

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I
JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



KELURAHAN : MATA
KECAMATAN : KENDARI
KOTA : KENDARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

KELURAHAN : MATA
KECAMATAN : KENDARI
KOTA : KENDARI

Mengetahui:

Lurah Mata

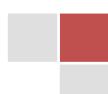
Koordinator Kelurahan Mata

Ansyar Aziz, S.Si
NIP. 19751123 200701 1 015

Yusril Ihza Fikri Ali
NIM. J1A1 17 291

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan Kelurahan Mata,

Rahman, S.K.M.,M.P.H
NIP.



PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahhi Wabarakatu

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah inayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas laporan PBL ini dengan baik dan penulis bisa sampai pada tahap menyelesaikan laporan. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad saw yang telah membawa kita dari jaman jahiliah menuju zaman islamiah seperti saat ini.

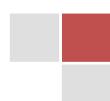
Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai pemenuhan tugas yang diberikan demi tercapainya tujuan pengalaman dan pembelajaran dilapangan yang telah direncanakan dalam lingkungan masyarakat

Laporan PBL I merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Pada hakekatnya, laporan ini memuat tentang hasil pendataan tentang keadaan kesehatan masyarakat di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari yang telah di lakukan oleh mahasiswa kelompok 16 adapun pelaksanaan kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli sampai dengan 15 Juli 2019.



Dalam penyusunan laporan ini banyak hambatan serta rintangan yang kami hadapi namun pada akhirnya dapat melaluiinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami selaku peserta PBL I kelompok 16 tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Prof. Dr. Ruslan majid, M.Kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat, Bapak Dr. Suhadi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ibu Dr. Nani Yuniar, S.Sos, M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat serta seluruh staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo.
2. Ibu Dr. Asnia Zainuddin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo.
3. Bapak Rahman, S.K.M.,M.P.H. selaku pembimbing kelompok 16 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengarahkan kami menyusun laporan PBL I ini
4. Bapak Ansyar Aziz,S.Si selaku Lurah Mata dan semua Ketua RT Kelurahan Mata.
5. Tokoh-tokoh masyarakat kelembagaan desa dan tokoh-tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari atas kerja samanya sehingga pelaksanaan kegiatan PBL I dapat berjalan dengan lancar.



Kami menyadari bahwa laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan laporan PBL berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mata, Juli 2019

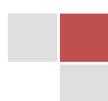
Tim Penyusun



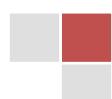
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Manfaat dan Tujuan PBL	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....	12
2.1. Keadaan Geografi Dan Demografi.....	12
2.2. Status Kesehatan Masyarakat.....	15
2.3. Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Mata.....	22
2.4. Karakteristik responden dan anggota rumah tangga	23
2.5. Karakteristik Sosial Ekonomi	24
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
3.1 Hasil	28
3.1.1. Karakteristik Responden	31
3.1.2. Karakteristik Sosial Ekonomi	39
3.1.3. Akses Pelayanan Kesehatan	42
3.1.4. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK)....	53
3.1.5. KIA/KB & IMUNISASI	60
3.1.6. Gizi Kesehatan Masyarakat.....	79
3.1.7. Gangguan Kesehatan.....	98
3.1.8. Observasi.....	102
3.2. Pembahasan.....	106



3.2.1. Akses Pelayanan Kesehatan	106
3.2.2. Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga	109
3.2.3. Kesehatan Ibu dan Anak/ KB dan Imunisasi	112
3.2.4. Gizi Kesehatan Masyarakat.....	119
3.2.5. Gangguan Kesehatan.....	122
3.2.6. Observasi.....	123
3.3. Identifikasi Masalah	124
3.3.1. Analisis Masalah Kesehatan	124
3.3.2. Analisis dan Prioritas Masalah.....	126
3.3.3. Alternatif Pemecahan Masalah	126
3.3.4 . Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)	129
3.4. Faktor Pendukung dan Penghambat	133
BAB IV PENUTUP	135
4.1 Kesimpulan	135
4.2 Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	141



DAFTAR TABEL

Table 1. Distribusi Jumlah Penduduk Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	14
Table 2.Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mata Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018.....	20
Table 3. Distribusi Sepuluh Besar Penyakit di Kecamatan Kendari Tahun 2018	21
Table 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	32
Table 5. Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamata Kendari Tahun 2019	32
Table 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota kendari Tahun 2019	33
Table 7. Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	34
Table 8. Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota kendari Tahun 2019.....	35
Table 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota Kendari Tahun 2019	36
Table 10. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	37
Table 11. Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	38



Table 12. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2019	39
Table 13. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	40
Table 14. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun.....	40
Table 15. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Per Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	41
Table 16. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	42
Table 17. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019	43
Table 18. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	43
Table 19. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	45
Table 20. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2017 ..	45
Table 21. Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019 ...	46

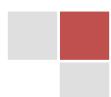


Table 22. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	47
Table 23. Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kedari Tahun 2019	48
Table 24. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai ke Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	48
Table 25. Distribusi Responden Menurut Waktu yang di tempuh dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	49
Table 26. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	50
Table 27. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	51
Table 28. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	52
Table 29. Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari.....	52
Table 30. Distribusi Responden Menurut Kategori status PIS-PK di Kelurahan Mata Tahun 2019	53
Table 31. Distribusi Responden Menurut Keluarga (ibu) mengikuti Program KB Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	54
Table 32. Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019	54

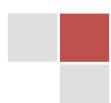


Table 33. Distribusi Responden Menurut Bayi Responden yang mendapatkan imunisasi lengkap Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	55
Table 34. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	55
Table 35. Distribusi Responden Menurut Bayi Responden Yang Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan Dari Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	56
Table 36. Distribusi Responden Menurut Keluarga Yang Menderita Tuberkulosis Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	57
Table 37. Distribusi Responden Menurut Keluarga Yang Menderita Hipertensi Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	57
Table 38. Distribusi Responden Menurut keluarga responden yang menderita gangguan jiwa di Kelurahan Mata Tahun 2019	58
Table 39. Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Merokok Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	58
Table 40. Distribusi Responden Menurut Keanggotaan JKN Di Kelurahan Mata Tahun 2019	59
Table 41. Distribusi Responden Menurut Akses sarana Air Bersih Di Kelurahan Mata Tahun 2019	59
Table 42. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban Ketika Buang Air Besar (BAB) Di Keluarahan Mata Tahun 2019	60

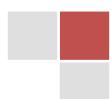


Table 43. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	61
Table 44. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	62
Table 45. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 1 sampai bulan ke 3 Di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	62
Table 46. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 4 sampai bulan 6 Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	63
Table 47. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 sampai Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	64
Table 48. Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	65
Table 49. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	66
Table 50. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	67
Table 51. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	67
Table 52. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	68
Table 53. Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	69



Table 54. Distribusi Responden Menurut Metode/Cara Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	70
Table 55. Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	71
Table 56. Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	72
Table 57. Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	73
Table 58. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	74
Table 59. Distribusi Responden Menurut Balita yang masih menyusui ASI saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	74
Table 60. Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	75
Table 61. Distribusi Responden Menurut Umur Balita Berhenti Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	75
Table 62. Distribusi Responden Menurut makanan tambahan yang diberikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	76
Table 63. Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	77
Table 64. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	77

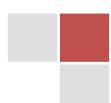


Table 65. Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	78
Table 66. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019	79
Table 67. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	80
Table 68. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	80
Table 69. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/ Memperoleh Garam di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019.....	81
Table 70. Distribusi Responden Menurut Cara Menggunakan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	82
Table 71. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	83
Table 72. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Keluarahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	83
Table 73. Distribusi Responden Menurut Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	84
Table 74. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan) Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	85
Table 75. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (7-12 bulan) Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	85



Table 76. Distribusi Berdasarkan Berat Badan, Usia,dan Tinggi Badan Balita (13-24 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Tahun 2019	86
Table 77. Distribusi Berdasarkan Berat Badan, Usia,dan Tinggi Badan Balita (25-36 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	87
Table 78. Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Tahun 2019.....	88
Table 79. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Tahun 2019	88
Table 80. Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019..	89
Table 81. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	90
Table 82. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	90
Table 83. Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	91
Table 84. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	92
Table 85. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	92
Table 86. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Mata Kecamatann Kendari Tahun 2019.....	93



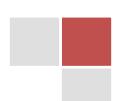
Table 87. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	94
Table 88. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	94
Table 89. Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019.....	95
Table 90. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kelurahan Mata Kecamtan Kendari Tahun 2019.....	96
Table 91. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL.....	97
Table 92. Distribusi Responden Menurut keluarga yang di diagnosa TB di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	98
Table 93. Distribusi Responden Menurut konsumsi obat secara teratur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	98
Table 94. Distribusi Responden Menurut Penderita Batuk Berdahak \geq 2 minggu atau di sertai gejala di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	98
Table 95. Distribusi Responden Menurut pengukuran tekanan darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	99
Table 96. Distribusi Responden Menurut Angka Tekanan Darah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	99
Table 97. Distribusi Responden Menurut Konsumsi Obat Tekanan Darah Secara Teratur Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	100



Table 98. Distribusi Responden Menurut keluarga yang menderita gangguan jiwa di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	100
Table 99. Distribusi Responden Menurut penderita gangguan jiwa yang menerima pengobatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	101
Table 100. Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa tidak di telantarkan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	101
Table 101. Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	102
Table 102. Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	103
Table 103. Distribusi Responden Menurut Status jamban keluarga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019	103
Table 104. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	104
Table 105. Distribusi Responden Menurut Status Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	104
Table 106. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.....	105
Table 107. Analisis Masalah Kesehatan dan Penyebab Masalah	125
Table 108. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Tahun 2019.....	128



Table 109. Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA)
di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari, Kota Kendari Tahun 2019 130



PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan/Arti
1.	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
2.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
3.	POA	<i>Plan Of Action</i>
4.	TPS	Tempat Pembuangan Sementara
5.	ISPA	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
6.	KB	Keluarga Berencana
7.	PIS-PK	Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga
8.	JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
9.	KIA	Kesehatan Ibu dan Anak
10.	IMD	Inisiasi Menyusui Dini
11.	KMS	Kartu Menuju Sehat
12.	BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
13.	TTD	Tablet Tambah Darah
14.	TB	Tuberculosis
15.	PHBS	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat



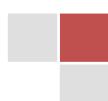
DAFTAR GAMBAR

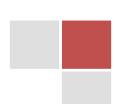
1. Nama-Nama Peserta PBL I Disertai Tanda Tangan.
2. Absensi Peserta PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
3. Struktur Pemerintah Kelurahan Mata.
4. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gant Chart*) PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
5. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 14 Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
6. Struktur Organisasi Kelompok 16 PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
7. Undangan Pertemuan *Brainstorming* PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
8. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming dan Seminar* Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
9. Buku Keluar
10. Buku Tamu
11. Maping (Pemetaan) Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
12. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
13. Kuesioner penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

1. Nama-Nama Peserta PBL I Disertai Tanda Tangan.
2. Absensi Peserta PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
3. Struktur Pemerintah Kelurahan Mata.
4. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gant Chart*) PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
5. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 14 Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
6. Struktur Organisasi Kelompok 16 PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
7. Undangan Pertemuan *Brainstorming* PBL I Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
8. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming dan Seminar* Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
9. Buku Keluar
10. Buku Tamu
11. Maping (Pemetaan) Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
12. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari
13. Kuesioner penelitian





PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

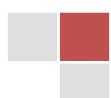
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasal 1 Dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2009 menyebutkan bahwa Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1975 sebagai berikut: Sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, mental, dan sosial. Batasan kesehatan tersebut sekarang telah diperbarui bila batasan kesehatan yang terdahulu itu hanya mencakup tiga dimensi atau aspek, yakni: fisik, mental, dan sosial, maka dalam Undang- Undang N0. 23 Tahun 1992, kesehatan mencakup 4 aspek, yakni: fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Batasan kesehatan tersebut diilhami oleh batasan kesehatan menurut WHO yang paling baru.(Dimas, 2012)

Menurut WHO, diperkirakan banyak negara mengalami kerugian hingga miliar Dollar akibat penyakit degeneratif ini, oleh karena itu dibutuhkan langkah konkret untuk menanggulanginya. Hingga saat ini penyakit degeneratif telah menjadi penyebab kematian terbesar di dunia. Hampir 17 juta orang meninggal lebih awal setiap tahun akibat epidemi global penyakit degeneratif (WHO). Fakta mencengangkan, ternyata epidemi global ditemukan lebih buruk di banyak negara dengan pendapatan nasional rendah dan sedang, di mana 80% kematian penyakit degeneratif terjadi di beberapa negara tersebut. Negara yang dimaksud, yaitu

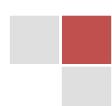


Brazilia, Kanada, Cina, India, Nigeria, Pakistan, Rusia, Inggris, dan Tanzania (WHO). Oleh karena itu tidak ada pilihan untuk menanggulangi epidemi penyakit degeneratif ini, dapat menyelamatkan kehidupan 36 juta orang yang akan meninggal hingga tahun 2015 (Kemenkes RI 2018).

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

Secara global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,4 juta, setara dengan 64% dari insiden tuberkulosis (10,0 juta). Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, Global Tuberculosis Report, 2018).

Angka insiden tuberkulosis Indonesia pada tahun 2017 sebesar 319 per 100.000 penduduk dan angka kematian penderita tuberkulosis 40 per 100.000 penduduk. (Global Tuberculosis Report WHO, 2018). Jumlah kasus tuberkulosis pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 566.623 kasus, meningkat bila dibandingkan semua kasus tuberkulosis yang ditemukan pada tahun 2017 yang sebesar 446.732 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di provinsi dengan jumlah penduduk yang besar yaitu Jawa Barat, Jawa Timur dan

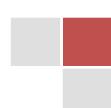


Jawa Tengah. Kasus tuberkulosis di tiga provinsi tersebut sebesar 44% dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis di Indonesia.

Penyakit Kanker adalah sel jaringan tubuh yang tumbuh tidak normal dan terus membelah diri dengan cepat dan tidak terkendali. Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2013, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker (Infodatin, 2013).

10 besar penyakit di Sulawesi Tenggara, trend penyakit yang ada relatif tidak terlalu berbeda dari tahun ke tahun, di mana penyakit infeksi dan penyakit menular masih mendominasi. Penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular yang selalu ada dalam daftar ini adalah Hipertensi dan Diabetes Mellitus. Untuk tahun 2017, jenis PTM yang masuk dalam daftar 10 besar tidak bertambah demikian pula urutannya di mana Hipertensi di urutan 2 sedangkan DM di urutan 5. Hal tersebut secara eksplisit menunjukkan jumlah penderita hipertensi dan DM di Sulawesi Tenggara yang relatif konstan setiap tahunnya. Hipertensi dan Diabetes Mellitus seringkali menjadi pemicu utama penyakit-penyakit degeneratif lainnya. Penyakit tidak menular lain yang hilang dari daftar 10 penyakit tertinggi tahun 2017 adalah obesitas dan jantung koroner (Profil Kesehatan Sultra 2017)

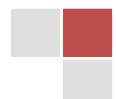
Transmisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular semakin jelas, hal ini dikarenakan adanya perubahan perilaku masyarakat, seperti gaya hidup yang tidak sehat, tingginya konsumsi junk-food dan fast food, konsumsi pangan tinggi kalori, konsumsi makanan berlemak, konsumsi rokok dan alkohol, serta rendahnya konsumsi serat, buah



dan sayur, dan aktivitas fisik. Di proyeksikan pada tahun 2030, jumlah kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) dan kecelakaan akan meningkat dan penyakit menular akan menurun. Menurut laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi DM di Indonesia sebesar 1,5%. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh DiabCare di Indonesia, diketahui bahwa 47,2% memiliki kendali yang buruk pada glukosa darah plasma puasa >130 mg/dl pada penderita DM tipe 2. (Dinkes Kota Kendari)

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu wilayah Indonesia dengan prevalensi diabetes yang tinggi. Pada tahun 2013 jumlah kasus diabetes mellitus tercatat 2,768 kasus dan menetap pada tahun 2014 yaitu 2,768 kasus. Penyakit diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit tidak menular tertinggi di Sulawesi Tenggara. Angka morbiditas diabetes melitus juga berada urutan kedua setelah hipertensi dari seluruh penyakit degeneratif yang ada di Sulawesi Tenggara. Jumlah rate penderita diabetes di kota Kendari pada tahun 2013 sebesar 2 kasus per 1000 penduduk, kemudian pada tahun 2014 kasus diabetes melitus sebesar 2 kasus per 1000 penduduk, dan pada tahun 2015 kasus diabetes meningkat dengan nilai rate 4 kasus per 1000 penduduk.

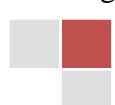
Jumlah rate penderita diabetes di kota Kendari pada tahun 2013 sebesar 2 kasus per 1000 penduduk, kemudian pada tahun 2014 kasus diabetes melitus sebesar 2 kasus per 1000 penduduk, dan pada tahun 2015 kasus diabetes meningkat dengan nilai rate 4 kasus per 1000 penduduk. Kegiatan fisik secara teratur terbukti mengurangi sejumlah faktor-faktor risiko aterogenik. Misalnya, membantu mengurangi obesitas dan menurunkan tekanan darah



serta memperbaiki kesensitifan insulin. Karena itu hal tersebut harus didorong. Toleransi glukosa memiliki hubungan positif dengan aktivitas fisik total, aktivitas fisik sedang dan aktivitas fisik sedang selama 5 menit. Kesimpulannya adalah bahwa aktivitas fisik memiliki hubungan positif terhadap toleransi glukosa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas sedang mungkin bermanfaat pada pencegahan diabetes mellitus.

Penyakit-penyakit infeksi/menular yang ada dalam daftar 10 penyakit tertinggi adalah penyakit yang rutin berada dalam daftar tersebut dari tahun ke tahun, yang berbeda hanya posisi maupun urutannya. Sedangkan penyakit infeksi/menular lain yang dapat sewaktu-waktu masuk dalam daftar 10 penyakit tertinggi adalah demam berdarah (DBD) dan diare berdarah, jika terjadi KLB penyakit tersebut pada musim-musim tertentu, misalnya yang terjadi pada tahun 2016.

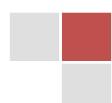
Penduduk Sulawesi Tenggara menggunakan sumber air minum yang bervariasi, seperti sumur gali terlindung (SGT), sumur gali dengan pompa (SGP), sumur bor dengan pompa (SBP), terminal air (TA), mata air terlindung (MAT), penampungan air hujan (PAH) dan PDAM. Sumber air minum yang paling banyak digunakan penduduk Sulawesi Tenggara adalah PDAM dan Sumur Gali Terlindung. Ini menunjukan bahwa sumber air minum yang digunakan oleh mayoritas penduduk Sulawesi Tenggara relatif cukup layak, tetapi menilai kelayakan air minum tidak hanya berdasarkan sumbernya saja, tapi juga dengan pemeriksaan fisik meliputi warna, bau, dan rasa serta kandungan/kadar mikrobiologis maupun kimia. Melalui pemeriksaan kualitas



air yang dilakukan beberapa kabupaten terhadap penyelenggara air minum, rata-rata air minum yang diperiksa sudah cukup baik, di mana yang memenuhi syarat mencapai 83,40%. Untuk persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak di Sulawesi Tenggara hanya mencapai 54,83%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 79,09%.

Perilaku hidup masyarakat diukur dengan jumlah rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Secara umum persentase RT berPHBS antar kabupaten/kota di Sultra hanya dipisahkan oleh margin yang relatif tipis, kecuali Kabupaten Buton Selatan yang merupakan kabupaten berPHBS terbaik di Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, dengan jumlah rumah tangga berPHBS hampir mencapai 83%. Daerah lain yang mendekati hanyalah Kolaka Utara dengan 70%, yang lain masih di bawah capaian tersebut, rata-rata Provinsi mencapai 48,77%, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 52,12%

PBL adalah proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kemampuan masyarakat merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat yaitu menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat, mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif, bertindak sebagai manajer madya yang dapat



berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik dan peneliti, melakukan pendekatan masyarakat, dan bekerja dalam tim multidisipliner

Masalah kesehatan adalah masalah kompleks yang merupakan hasil dari berbagai masalah lingkungan yang bersifat alamiah maupun buatan manusia.

Datangnya penyakit merupakan hal yang tidak bisa dihindari, meskipun kadang bisa di cegah. Konsep sehat sakit sesungguhnya tidak terlalu mutlak dan universal karena faktor-faktor diluar kenyataan klinis yang mempengaruhi terutama faktor sosial budaya. Jadi, sangat penting menumbuhkan pengertian yang benar pada masyarakat tentang konsep sehat sakit karena dengan konsep yang benar, maka masyarakat dapat menyelesaikan masalah kesehatannya dengan baik.

Pelayanan kesehatan masyarakat pada prinsipnya mengutamakan pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Pelayanan promotif adalah upaya meningkatkan kesehatan masyarakat ke arah yang lebih baik lagi dan yang preventif mencegah agar masyarakat tidak jatuh sakit agar terhindar dari penyakit. Sebab itu pelayanan kesehatan masyarakat itu tidak hanya tertuju pada pengobatan individu yang sedang sakit saja, tetapi yang lebih penting adalah upaya-upaya pencegahan (preventif) dan peningkatan kesehatan (promotif). Sehingga, bentuk pelayanan kesehatan bukan hanya puskesmas atau balikesmas saja, tetapi juga bentuk-bentuk kegiatan lain, baik yang langsung kepada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit, maupun yang secara tidak langsung berpengaruh kepada peningkatan kesehatan.

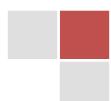
Sebagai mahasiswa kesehatan, bentuk kongkrit atau bekal keterampilan dari upaya kesehatan tersebut adalah dilakukannya Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) adalah bagian dari proses belajar mengajar dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk lebih memahami serta mampu dan terampil menggunakan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah dipelajari di kelas untuk diterapkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Rangkaian yang dilaksanakan dalam PBL harus memungkinkan dapat serta dibinanya sikap dan kemampuan pada mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang dirumuskan.

Kemampuan profesional kesehatan masyarakat meliputi:

1. Menerapkan diagnosa kesehatan melalui komunikasi yang intinya mengenali, merumuskan, dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif
3. Bertindak sebagai manejer yang berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan pada masyarakat
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Peranan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan dan



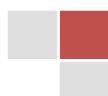
permintaan, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan, dan cakupan program serta bentuk-bentuk kerjasama yang digalang. Dalam hal ini di perlukan hal penting yaitu;

1. Data umum
2. Data kesehatan
3. Data yang berhubungan dengan kesehatan.

Ketiga data ini dianalisi dan diagnosis. Kesehatan masyarakat memerlukan pengelolaan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisanya. Melalui PBL ini pengetahuan tersebut dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan demikian maka PBL mempunyai peranan penting dan strategis, sehingga harus dilaksanakan dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam pelaksaan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) dirumuskan masalah yang ditemukan dilapangan adalah sebagai berikut: Bagaimana melakukan analisis situasi, pengumpulan data dan identifikasi masalah kesehatan, analisis masalah dan prioritas masalah, analisis pemecahan masalah , dan merencanakan program intervensi yang ditemukan di lokasi PBL yang terdapat Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.



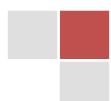
1.3. Manfaat dan Tujuan PBL

Manfaat dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I, antara lain:

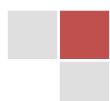
1. Manfaat dari kegiatan PBL ini agar melatih mahasiswa dalam memahami dan menganalisis masalah kesehatan di tingkat masyarakat secara tepat.
2. Melatih mahasiswa menentukan prioritas masalah dengan melibatkan berbagai element masyarakat.
3. Mampu mengklasifikasikan masalah terkait dengan data yang di peroleh.

Sedangkan tujuan dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I yaitu diharapkan mahasiswa mampu:

1. Mengenal dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengenal karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah dari pengumpulan data primer dan data sekunder pada Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I.
4. Menentukan prioritas masalah bersama-sama masyarakat untuk menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengenal tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengenal dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan kesehatan masyarakat.



7. Bersama-sama masyarakat untuk membuat prioritas program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan dilokasi masing masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.
10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I dan mempersiapkan pada Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) II.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1. Keadaan Geografi Dan Demografi

2.1.1. Geografi

Secara Harfiah geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Gambaran muka bumi Kelurahan Mata, baik dari segi luas daerah, batas wilayah, kondisi topografi dan orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan).

2.1.2. Luas Daerah

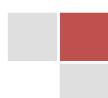
Kelurahan Mata merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 1.514 Ha, yang terdiri dari 4 RW dan 12 RT (*profil Kelurahan Mata 2014*).

2.1.3. Batas Wilayah

Kelurahan Mata terletak ± 4 Km dari Ibu Kota Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 3.292 Ha. Kelurahan Mata memiliki batasan wilayah yang digambarkan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Nipa-Nipa.
2. Sebalah Selatan Berbatasan dengan Teluk Kendari.
3. Sebelah Timur Berbatasan dengan Purirano.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kessilampe.

2.1.4. Keadaan Iklim



Pada dasarnya Kelurahan Mata memiliki ciri – ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu rata –rata harian $24,00^{\circ}\text{C}$.

Kelurahan Mata berada pada dataran rendah yakni pada ketinggian 5,00 MDL dari permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 1.500 mm. Daerah ini sebagaimana daerah di Indonesia memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Mei yang ditandai karena adanya angin musim barat sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Juni sampai dengan November yang ditandai dengan tiupan angin musim timur yang dijadikan tolak ukur bagi masyarakat dalam menentukan waktu berlayar, karena masyarakat di dominan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, karena pengaruh perubahan suhu bumi (*Global warming*) tidak jarang dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan atau mengalami musim pancaroba yang tidak teratur.

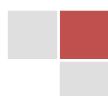
2.1.5. Topografi

secara umum Kelurahan Mata memiliki topografi berupa bentangan wilayah yang meliputi desa/kelurahan daratan rendah, berbukit-bukit, dan tepi pantai/pesisir dengan total luas wilayah 3.292 Ha.

2.1.6. Orbitas

Adapun orbitas Kelurahan Mata adalah sebagai berikut :

1. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan Kendari 4 Km.



2. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Konawe Utara 15 Km
3. Jarak dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara 20 Km.

2.2.1 Demografi

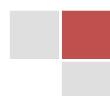
Berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kecamatan Mata, disebutkan bahwa Kelurahan Mata memiliki jumlah penduduk sebanyak 1420 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 368 KK.dimana jumlah penduduk laki-laki 701 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 719 jiwa.

Table 1. Distribusi Jumlah Penduduk Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persen (%)
1.	Laki-laki	701	49,3
2.	Perempuan	719	50,7
Total		1420	100

Sumber : Profil Kelurahan Mata 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi penduduk di Kelurahan Mata berdasarkan jenis kelamin terbanyak terdapat dikelompok Perempuan sebanyak 701 orang (49,3 %).



2.2. Status Kesehatan Masyarakat

Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi 4 (empat faktor utama) yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Lingkungan

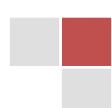
Lingkungan adalah komponen yang mempunyai implikasi sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya menyangkut status kesehatan seseorang mengingat lingkungan merupakan salah satu dari 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan dengan masalah lain diluar kesehatan itu sendiri. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan yakni menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, serta dapat menimbulkan penyakit dan sebagainya.

Kondisi lingkungan di Kelurahan Mata dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik



Lingkungan fisik dapat dilihat dari kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

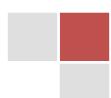
Perumahan yang ada di Kelurahan Mata terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan lantai semen dan sebagian kecil menggunakan lantai papan. Lantai keramik yang dapat menjadi salah satu indikator kemakmuran penduduk hanya terpasang pada beberapa rumah di Kelurahan Mata.

Rata-rata rumah penduduk di Kelurahan Mata menggunakan atap seng. Terlihat bahwa sebagian besar rumah penduduk menggunakan dinding tembok permanen kemudian menggunakan semi permanen dan sebagian kecil menggunakan dari bahan papan,

2) Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Kelurahan Mata sebagian besar berasal dari mata air, ada pula berasal dari air sumur gali. Masyarakat menggunakan air tersebut untuk keperluan sehari - hari. Adapun kualitas airnya bila ditinjau dari segi fisiknya airnya jernih namun berpartikel seperti debu dan licin. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air galon.

3) Jamban Keluarga



Pada umumnya masyarakat Kelurahan Mata belum memiliki jamban yang sesuai dengan syarat jamban sehat.. Rata-rata masyarakat menggunakan jamban bertipe leher angsa.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat langsung membuang sampah di Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Sebagian besar masyarakat membuang sampah ke TPS, dan pada umumnya sampah-sampahnya berupa dedaunan dan sampah dari hasil sisa rumah tangga.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), sebagian besar dialirkan ke saluran yang berakhir ke laut dan di belakang rumah penduduk, ada SPAL terbuka yaitu berupa saluran semen dan saluran gali lalu dialirkan ke saluran permanen.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Mata sangat baik, ini dapat dilihat dari hubungan antar para tokoh masyarakat pemerintah serta para masyarakat dan pemuda yang merespon dan menyambut dengan sangat baik kegiatan kami selama PBL I serta mau bekerjasama dengan memberikan data atau informasi yang kami perlukan. Selain itu interaksi antar masyarakat sangat baik dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kebudayaan dan asas

kekeluargaan mengingat kekerabatan keluarga di wilayah ini masih sangat dekat.

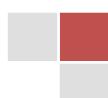
Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Mata yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan kesadaran yang kemudian menjadi faktor penentu dalam mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

c. Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi Kelurahan Mata dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang cukup baik. Hal ini disebabkan kebanyakan kebiasaan warga yang membuang limbah rumah tangga dengan menggunakan SPAL, limbah jamban dengan menggunakan septik tank.

2.2.2. Perilaku

Menurut Bekher (1979), Prilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.



Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, dapat memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat khususnya kepedulian terhadap kesehatan sudah baik, terutama mengenai SPAL, dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara). Hal ini berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

2.2.3. Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan

Untuk kunjungan ke fasilitas kesehatan Masyarakat Kelurahan Mata selalu mengunjungi Puskesmas dan/atau ke petugas kesehatan, hal ini dikarenakan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia dan mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu Puskesmas Mata yang hanya berada 1 unit di Kelurahan Kessilampe.

b. Tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan sangat penting perannya dalam setiap daerah guna meningkatkan pelayanan kesehatan di tempat tersebut. Tenaga kesehatan Puskesmas Mata masih kurang dari jumlah yang seharusnya. Dengan luas Wilayah Kerja Puskesmas untuk mengoptimalkan kegiatan, baik di dalam gedung maupun di luar gedung, Puskesmas Mata di layani dengan jumlah tenaga kesehatan/SDM.

Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Mata dapat dilihat pada tabel 2 berikut:



Table 2.Distribusi Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Mata Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2018

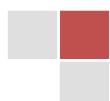
NO	Jenis Keterangan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Dokter Umum	2	Aktif
2.	Dokter Gigi	1	Aktif
3.	Kesehatan Masyarakat	3	Aktif
4.	Kesehatan Lingkungan	1	Aktif
5.	Perawat	7	Aktif
6.	Gizi	3	Aktif
Total		17	Aktif

Sumber : Data Puskesmas 2018

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 17 jumlah Tenaga kesehatan di Puskesmas Mata yaitu tenaga kesehatan sudah cukup tersedia bagi Kecamatan Kendari karena tenaga kesehatan yang ada tersebut berstatus Aktif.

2.3. Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi

Pada saat ini di seluruh dunia muncul kepedulian terhadap ukuran kesehatan masyarakat yang mencakup penggunaan bidang epidemiologi dalam menelusuri penyakit dan mengkaji data populasi. Data statistik vital, sekaligus penyakit, ketidakmampuan, cedera, dan isu terkait lain dalam populasi perlu dipahami dan diselidiki. Penelusuran terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan penduduk paling baik dilakukan



dengan menggunakan ukuran dan statistik yang distandarisasi (Timmreck, 2005 : 94).

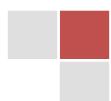
Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Berikut ini adalah tabel daftar penyakit yang diderita oleh masyarakat Kelurahan Mata pada tahun 2018.

Table 3. Distribusi Sepuluh Besar Penyakit di Kecamatan Kendari Tahun 2018

No.	Nama Penyakit	Jumlah
1	ISPA	3034
2	Penyakit Lainnya	2256
3	Penyakit Lain Pada ISPA	2165
4	Penyakit Sistem Otot	1662
5	Hipertensi	510
6	Penyakit Kulit Alergi	364
7	Penyakit Pulpa	354
8	Penyakit Kulit Infeksi	291
9	Bronchitis	256
10	Karies Gigi	239
Total		13371

Sumber : Data Puskesmas Mata 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukan bahwa distribusi sepuluh besar penyakit tertinggi, kasus tertinggi berjumlah 3034 dengan



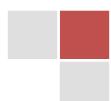
penyakit ISPA dan kasus terendah berjumlah 239 dengan penyakit Karies Gigi.

2.3. Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Mata

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan ± 1 minggu maka diperoleh 100 responden yang tersebar dari 8 RT di Kelurahan Mata. Jumlah responden tersebut diambil dari 1420 jumlah penduduk yang berada di Kelurahan Mata. Dimana berdasarkan dari hasil pendataan menyebutkan bahwa pada tahun 2018 penduduk Kelurahan Mata berjumlah 1420 jiwa yang terdiri dari 701 jiwa penduduk laki-laki dan 719 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 368 kepala keluarga. Dalam menentukan jumlah responden yang tersebar dari RT 1 sampai 8 di Kelurahan Mata maka digunakan metode Simple random sampling sehingga diperoleh 100 responden.

Masyarakat Kelurahan Mata yang menjadi responden adalah kepala keluarga atau istri, dan dari setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga yang diputuskan menjadi responden adalah kepala keluarga yang tertua atau yang memiliki tanggung jawab penuh di rumah tersebut. Namun dalam data primer yang diambil yang paling banyak menjadi responden adalah ibu rumah tangga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responen, karakteristik sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, PHBS tatanan rumah tangga, Kesehatan Ibu dan Anak/KB dan Imunisasi,gizi kesehatan masyarakat,pola



konsumsi, status gizi, serta sanitasi dan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

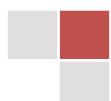
2.4. Karakteristik responden dan anggota rumah tangga

merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden dan anggota rumah tangga, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

Dari hasil pendataan yang diperoleh dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dengan persentase tertinggi adalah Perempuan sebanyak 80 responden atau 80% dari 100 responden. Adapun untuk persentase terendah adalah laki - laki dengan 20 responden atau 20% dari 100 responden.

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Mata memiliki tingkat pendidikan yang kurang baik dikarenakan dari 100 responden berdasarkan sebanyak 3 orang orang atau 3 % tidak menamatkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD). Terdapat 21 orang atau 21% yang menamatkan pendidikannya hanya sampai tamat Sekolah Dasar (SD) sederajat, 20 orang atau 20% yang tamat Smp, Untuk tamatan tertinggi di tingkat universitas hanya terdapat 7 orang atau 7%, akademik sebanyak 1 responden atau 1%..

Kemampuan membaca masyarakat dikelurahan Mata dapat dikatakan sudah baik karena dari 100 responden terdapat 98 orang atau 98% yang dapat membaca. Dan hanya 2 orang atau 2% yang tidak dapat membaca.



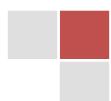
Untuk status perkawinan dari 100 responden yang diambil sebagian besar berstatus menikah dengan jumlah 77% atau 77 orang. Yang berstatus cerai hidup 2 responsen atau 2% dan cerai mati adalah sebanyak 9 responden atau 9%. Dan responden yang belum menikah sebanyak 12 orang atau 12% .

Adapun untuk jenis pekerjaan masyarakat yang berada di kelurahan Mata dari 100 responden yang paling banyak terdapat 60 orang atau 60% yang menjadi ibu rumah tangga, dan wiraswasta/pemilik salon/bengkel 9 orang atau 9%, sebagai Karyawan swasta 3 orang atau 3%. Nelayan 6 orang atau 6 %. Sebagai pemilik warung / berdagang 4 orang atau 4%. Sedangkan ada 6 orang atau 6% responden tidak memiliki pekerjaan. Dan ada 4 orang atau 4% yang menjawab lain – lain.

2.5. Karakteristik Sosial Ekonomi

Karakteristik responden dan anggota rumah tangga merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden dan anggota rumah tangga, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

Dari hasil pendataan yang diperoleh dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dengan persentase tertinggi adalah Perempuan sebanyak 80 responden atau 80% dari 100 responden. Adapun untuk persentase terendah adalah laki - laki dengan 20 responden atau 20% dari 100 responden.



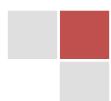
Pada umumnya masyarakat Kelurahan Mata memiliki tingkat pendidikan yang kurang baik dikarenakan dari 100 responden berdasarkan sebanyak 3 orang orang atau 3 % tidak menamatkan pendidikannya di Sekolah Dasar (SD). Terdapat 21 orang atau 21% yang menamatkan pendidikannya hanya sampai tamat Sekolah Dasar (SD) sederajat, 20 orang atau 20% yang tamat Smp, Untuk tamatan tertinggi di tingkat universitas hanya terdapat 7 orang atau 7%, akademik sebanyak 1 responden atau 1%..

Kemampuan membaca masyarakat dikelurahan Mata dapat dikatakan sudah baik karena dari 100 responden terdapat 98 orang atau 98% yang dapat membaca. Dan hanya 2 orang atau 2% yang tidak dapat membaca.

Untuk status perkawinan dari 100 responden yang diambil sebagian besar berstatus menikah dengan jumlah 77% atau 77 orang. Yang berstatus cerai hidup 2 responsen atau 2% dan cerai mati adalah sebanyak 9 responden atau 9%. Dan responden yang belum menikah sebanyak 12 orang atau 12% .

Adapun untuk jenis pekerjaan masyarakat yang berada di kelurahan Mata dari 100 responden yang paling banyak terdapat 60 orang atau 60% yang menjadi ibu rumah tangga, dan wiraswasta/pemilik salon/bengkel 9 orang atau 9%, sebagai Karyawan swasta 3 orang atau 3%. Nelayan 6 orang atau 6 %. Sebagai pemilik warung / berdagang 4 orang atau 4%. Sedangkan ada 6 orang atau 6% responden tidak memiliki pekerjaan. Dan ada 4 orang atau 4% yang menjawab lain – lain.

Faktor sosial ekonomi merupakan faktor yang berpengaruh besar terhadap kondisi kesehatan keluarga. Dari hasil pendataan kuisioner



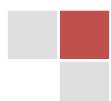
diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Mata sudah tinggal di rumah milik sendiri dengan jumlah 78 orang atau 78% dari 100 responden. Sedangkan yang tinggal di rumah milik orang tua atau keluarga ada 14 orang atau 14%, hal ini berarti terdapat 14 responden yang masih menjadi beban tanggungan orang tua. ada 6 responden atau 6% yang masih mngontrak atau menyewa tempat tinggal, dan yang lainnya sebanyak 2 atau 2%..

Kemudian untuk jenis rumah yang di tempati oleh responden, ada 59 orang atau 59% dari 100 responden yang memiliki rumah permanen, 26 orang atau 26% dengan rumah semi permanen dan 15 orang atau 15% yang masih memiliki rumah papan. Dengan melihat kepemilikan rumah berdasarkan jenisnya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh jumlah pendapatan rata-rata masyarakat.

Pendapatan rata-rata perbulan merupakan salah satu variabel ekonomi dalam rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap status kesehatan keluarga. Dengan pendapatan keluarga yang cukup, akan memudahkan untuk membeli bahan makanan yang dapat mencukupi kebutuhan gizi keluarga, tersedia dana untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai dan berkualitas, serta memiliki biaya untuk menyediakan fasilitas-fasilitas dalam rumah demi menciptakan rumah sehat.

Berdasarkan data primer yang diperoleh jumlah pendapatan masyarakat Matayang paling banyak yaitu sekitar Untuk pendapatan < Rp 500.000 ada 16 orang atau 16% dari 100 responden,pendapatan Rp 500.000-

Rp 1.500.000 dengan jumlah responden 38 orang atau 38%. Terdapat 44 orang atau 44% yang pendapatannya sebesar > Rp 1.500.000, dan yang tidak menjawab sebanyak 2 orang atau 2%.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

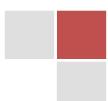
3.1 Hasil

PBL I ini dilaksanakan di Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tanggal 3 Juli sampai dengan 1 Agustus 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembuatan *Gant chart* ini dilakukan pada hari pertama tiba di posko. Hal ini bertujuan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Kelurahan Mata selama kurang lebih 1 bulan.
2. Pembuatan struktur organisasi dilakukan diawal pada hari pertama tiba di posko. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis koordinasi dan tugsi bagi masing-masing peserta PBL I dan II.
3. Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di Posko sebagai indikator kehadiran peserta PBL I dan II di Kelurahan Mata untuk dijadikan salah satu indikator penilaian.
4. Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di Posko. Hal bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta sehingga setiap peserta mampu melakukan tanggung jawabanya sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
5. Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di Posko. Hal ini bertujuan untuk mendaftar para pengunjung yang datang di posko Kelurahan Mata.

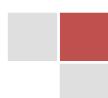


6. Kegiatan *maping* dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu :
 - a. Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi Kelurahan Mata secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Kelurahan Mata.
 - b. Tahap kedua dilakukan selama 3 hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih khusus dengan ibu yang mengikuti program KB, ibu yang melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi dalam keluarga mendapatkan imunisasi lengkap, bayi yang mendapatkan ASI ekslusif, balita yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan dari fasilitas kesehatan, keluarga yang menderita tuberkulosis paru, keluarga yang menderita hipertensi, keluarga yang mengalami gangguan jiwa, keluarga yang merokok, keluarga yang sudah menjadi anggota JKN, keluarga yang mempunyai akses sarana air bersih, keluarga yang menggunakan jamban sehat.
 - c. Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan maping yang telah disusun sebelumnya.
7. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat bertempat di Kantor Kelurahan Mata. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat serta memperkenalkan tujuan kedatangan peserta PBL,



sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

8. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat). Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 04 Juli sampai dengan 8 Juli 2019. Dimana 04 Juli dilakukan pengambilan data primer selain pengukuran statatis PIS-PK. Pada tanggal 08 Juli, dilakukan pengambilan data primer pengukuran PIS-PK. Dari pengambilan data primer tersebut, jumlah responden yang berhasil diwawancara sebanyak 100 Kepala Rumah Tangga yang tersebar di masing-masing lingkungan di Kelurahan Mata yang terdiri dari 4 RW dan 8 RT.
9. Brainstorming (Curah Pendapat) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Minggu, 15 Juli 2019 pukul 15.30 WITA bertempat di Aula Kantor Kelurahan Mata. Curah pendapat ini berlangsung dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu penentuan prioritas masalah dan tahap kedua yaitu berupa penentuan POA (*Planning Of Action*). POA merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat kedepannya. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.



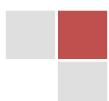
10. Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Mata. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 06 Juli sampai 10 Juli 2019.
11. Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Mata secara ilmiah.

Hasil dari pendataan yang dilakukan adalah tersedianya data primer sebagai sumber informasi. Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Umi Narimawati, 2008). Adapun hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut :

3.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu pendidikan, pendapatan dan lain-lain. Sehingga dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

- 1) Jenis Kelamin



Jenis suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakannya proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu. Jenis kelamin merupakan suatu akibat dari dimorfisme seksual, yang pada manusia dikenal menjadi laki-laki dan perempuan. Distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 4 :

Table 4. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Laki-laki	20	20
2	Perempuan	80	80
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019
Berdasarkan table 4 menunjukan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin yaitu yang banyak perempuan dengan 80 orang dengan persentase 80%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 20 orang dengan persentasi 20%.

Table 5. Distribusi Kepala Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Mata Kecamata Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Laki-laki	82	82.0
2	Perempuan	18	18.0
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer Kelurahan Mata
tahun 2019*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa distribusi kepala rumah tangga dari responden di Keluraha Mata yang banyak yaitu laki-laki sebanyak 82 orang dengan persentase 82%. Sedangkan perempuan berjumlah 18 orang dengan persentasi 18%.

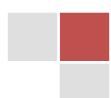
2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Jenjang pendidikan terdiri atas jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 6 :

Table 6. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota kendari Tahun 2019

No.	Pendidikan Terakhir	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Prasekolah	3	3.0
2	SD	21	21.0
3	SMP	20	20.0
4	SMA	48	48.0
6	Universitas	7	7.0



7	Akademik	1	1.0
8	Tidak Tahu	0	0.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, Universitas, dan tidak sekolah. Distribusi responden yang paling banyak yaitu berpendidikan SMA sebanyak 48 responden atau 48% dan yang paling sedikit yaitu Akademik sebanyak 1 responden atau 1%.

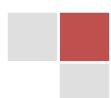
3) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca seseorang ditentukan melalui indicator buta huruf atau tidaknya seseorang. Buta huruf adalah ketidaktahuan seseorang dalam membaca huruf. Buta huruf adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam merangkai huruf sehingga dapat membaca per kata maupun kalimat. Distribusi buta huruf responden dapat dilihat pada tabel 7 :

Table 7. Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Kemampuan Membaca	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	98	98.0
2	Tidak	2	2.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa 98% atau 98 responden dapat membaca dan sisanya 2% atau 2 responden tidak tahu membaca.

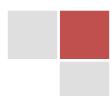
4) Status Perkawinan

Status perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Berdasarkan pendapat Soerjono Soekanto dalam bukunya Kamus Sosiologi menyatakan bahwa kata perkawinan (marriage) adalah ikatan yang sahantara seorang pria dan wanita yang menimbulkan hak-hak dan kewajiban-kewajiban antara mereka maupun keturunannya. Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 8 :

Table 8. Distribusi Responden Menurut Status perkawinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota kendari Tahun 2019.

No. B	Status Perkawinan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Tidak Kawin	12	12.0
2	Kawin	77	77.0
3	Cerai Hidup	2	2.0
4	Cerai Mati	9	9.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019
a



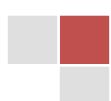
sarkan tabel 8 menunjukan bahwa status perkawinan responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin dan cerai hidup. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 77 responden atau 77% dari seluruh responden dan yang paling sedikit yaitu cerai hidup dan cerai mati sebanyak 9 dan 2 responden atau 9% dan 2%.

5) Umur Responden

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 16 tahun sampai 40 tahun, dewasa Madya adalah 41 sampai 60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun, umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Mata dapat dilihat pada table 9 :

Table 9. Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Kota Kendari Tahun 2019

Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
15-19	2	2.0
20-24	6	6.0
25-29	13	13.0
30-34	9	9.0
35-39	13	13.0
40-44	16	16.0
45-49	14	14.0



50-54	13	13.0
55-59	3	3.0
60-64	6	6.0
65-69	3	3.0
> 70	2	2.0
Total	100	100

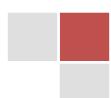
Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan table 9, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Mata , responden paling banyak berada di kelompok umur 40-44 tahun , sedangkan jumlah responden yang paling sedikit berada pada kelompok umur 15-19 tahun dan kelompok umur > 70 tahun.

6) Pekerjaan

Table 10. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Pekerjaan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ibu Rumah Tangga	60	60,0
2	Pegawai Negeri Sipil	5	5,0
3	Karyawan Swasta	3	3,0
4	Petani/berkebun milik sendiri	0	0,0
5	wiraswasta/pemilik salon/bengkel	9	9,0
6	berdagang/pemilik warung	4	4,0
7	buruh/sopir/tukang/ojek	0	0,0
8	Nelayan	6	6,0
9	Honorer	1	1,0
10	Pelajar	2	2,0
11	tidak bekerja	6	6,0
12	lain-lain	4	4,0
	Total	100	100



*Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun
2019*

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 60 responden atau 60%. Sedangkan pekerjaan yang paling sedikit adalah Honorer dengan 1 responden atau 1%.

7) Jumlah Anggota Rumah Tangga

**Table 11. Distribusi Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden Di
Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019**

No.	Jumlah Anggota Rumah Tangga	Jumlah	
		N	%
1	≤ 5	63	63,0
2	>5	37	37,0
	Total	100	100

*Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun
2019*

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga (per responden) di Kelurahan Mata paling banyak berkisar antara anggota rumah tangga yang kurang dari sama dengan 5 orang yaitu 63 responden dengan persentase 63% dan 37 responden memiliki anggota rumah tangga dengan jumlah lebih dari 5 orang atau 37%.

8) Tempat Tinggal Masyarakat

Distribusi responden menurut tempat tinggal masyarakat di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 12 :

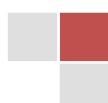


Table 12. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Responden Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	RT	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1	15	15.0
2.	2	23	23.0
3.	3	9	9.0
4.	4	11	11.0
5.	5	10	10.0
6.	6	13	13.0
7.	7	13	13.0
8.	8	6	6.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Dari tabel 12 menunjukkan bahwa berdasarkan tempat tinggal responden, jumlah responden yang paling banyak yaitu di RT 2 dengan 23 responden (rumah tangga) dengan persentase 23%, dan yang paling sedikit yaitu di RT 8 dengan 6 responden (rumah tangga) atau 6%.

3.1.2. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat dari tabel 13 :

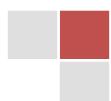


Table 13. Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	71	71.0
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	17	17.0
3.	Kontrak/Sewa	12	12.0
4.	Lainnya	0	0.0
	Total	100	100

sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

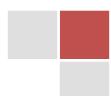
Tabel 13 menunjukkan bahwa 71% atau 71 responden memiliki rumah dengan status milik sendiri, 17% atau 17 responden memiliki rumah dengan status milik orang tua/keluarga, 12% atau 12 responden Kontrak/Sewa.

b. Jenis Rumah

Table 14. Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Permanen	61	61.0
2.	Semi Permanen	28	28.0
3.	Papan	11	11.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Tabel 14 menunjukkan bahwa 61% atau 61 responden memiliki rumah dengan jenis permanen, 11% atau 11 responden memiliki jenis rumah papan, dan 28% atau 28 responden memiliki jenis rumah semi permanen.

c. Jumlah Ruangan

Distribusi responden menurut jumlah ruangan masyarakat di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 15 :

Table 15. Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Per Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jumlah Ruangan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	1-5 ruangan	34	34.0
2	6-10 ruangan	62	62.0
3	11-15 ruangan	4	4.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 15 menunjukkan bahwa dari 100 responden , jumlah ruangan paling banyak yang ada dirumah responden yaitu antara 6-10 ruangan dengan jumlah 62 atau 62% dan yang paling sedikit yaitu antara 11-15 ruangan dengan jumlah 4 atau 4%.

d. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 16 :



Table 16. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan Per Jumlah Anggota Keluarga Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jumlah Pendapatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	< Rp 500.000	16	16.0
2	Rp 500.000 - < Rp 1.000.000	32	32.0
3	>Rp 1.500.000	52	52.0
4	Tidak punya penghasilan	0	0.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 18 menunjukan bahwa dari 100 responden, jumlah penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp < Rp 500.000 sebanyak 16 responden dengan persentase 16% dan penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan >Rp 1.500.000 sebanyak 52 responden dengan persentase 52%.

3.1.3. Akses Pelayanan Kesehatan

a. Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir

Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir masyarakat di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 17 :

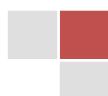


Table 17. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan Dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019

No.	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	52	52,0
2.	Tidak	48	48,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

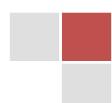
Berdasarkan tabel 17 dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, dalam rumah tangga 52 responden atau 52% terdapat keluhan kesehatan sedangkan rumah tangga 48 responden atau 48% baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

b. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel 18 :

Table 18. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang Dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Tindakan Pertama	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Pengobatan Sendiri :		
	Istirahat	10	10



	Minum Obat Warung	30	30
	Minum Jamu/Ramuan	5	5
	Dukun	0	0
	Sub Total	45	100
2.	Pergi ke Petugas Kesehatan :		
	Rumah Sakit	5	5
	Puskesmas	47	47
	Klinik	0	0
	Dokter Praktek	3	3
	Bidan Praktek/Bidan di Desa	0	0
	Polindes	0	0
	Lainnya	0	0
	Tidak ada yang dilakukan	0	0
	Sub total	55	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 18 , dari 100 responden kebanyakan Kelurahan Mata melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke petugas kesehatan berjumlah 55 responden. Sedangkan tindakan pertama yang dilakukan oleh warga Kelurahan Mata jika ada anggota keluarga yang sakit dengan pengobatan sendiri adalah berjumlah 45 responden.

Dari 100 responden yang melakukan tindakan dengan pergi ke petugas kesehatan, paling banyak dengan 47 responden (47%) pergi ke puskesmas dan yang paling sedikit dengan 3 responden (3%) pergi ke Dokter Praktek. Sedangkan responden yang melakukan pengobatan sendiri, paling banyak 30 responden (30%) melakukan tindakan minum obat warung yang paling sedikit 5 responden (5%) melakukan tindakan Minum Jamu/ramuan.

c. Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

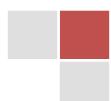


Table 19. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Pernah	96	96,0
2.	Tidak Pernah	4	4,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 19 menunjukkan bahwa 96% atau 96 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan. Dan 4% atau 4 responden tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

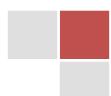
d. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel 20:

Table 20. Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2017

No.	Waktu Kunjungan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Sebulan yang lalu	56	56.0
2.	Dua bulan yang lalu	8	8.0
3.	Tiga bulan yang lalu	10	10.0
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	14	14.0
5.	Tidak ingat	9	9.0
6.	Tidak Menjawab	3	3.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Berdasarkan tabel 20, responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir berjumlah 56 responden atau 56%, dan terdapat 9 responden atau 9% yang tidak mengingat kapan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan.

e. Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan

Dari 100 responden yang pernah melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan, distribusi responden berdasarkan alasan melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan adalah dapat dilihat pada tabel 23:

Table 21. Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Alasan Kunjungan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	22	22.0
2.	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	24	24.0
3.	Memeriksakan kesehatan diri sendiri	28	28.0
4.	Memeriksakan kesehatan anggota keluarga	20	20.0
5.	Memeriksakan kehamilan	1	1.0
6.	Rawat inap karena sakit lain	2	2.0
7.	Rawat inap karena bersalin	0	0.0
8.	Tidak menjawab	3	3.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 21, dari 100 responden yang melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan alasan ke fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu untuk memeriksakan kesehatan diri sendiri dengan jumlah 28 responden atau 28%. Sedangkan alasan yang paling sedikit

yaitu untuk memeriksakan kehamilan dengan jumlah 1 responden atau 1%.

f. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel 22:

Table 22. Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Rumah Sakit	12	12.0
2.	Puskesmas	78	78.0
3.	Klinik	0	0.0
4.	Dokter Praktek	4	4.0
5.	Bidan Praktek/Bidan Desa	2	2.0
6.	Posyandu	1	1.0
7.	Tidak Menjawab	3	3.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 22 fasilitas yang banyak dikunjungi oleh responden adalah Puskesmas dengan jumlah 78 responden atau 78%. Sedangkan fasilitas kesehatan yang paling sedikit dikunjungi oleh responden adalah posyandu dengan jumlah 1 responden atau 1%.

g. Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan.

Jarak rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 23 :



Table 23. Distribusi Responden Menurut Jarak Rumah Dengan Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kedari Tahun 2019

No.	Jarak Rumah dengan Fasilitas Kesehatan (meter)	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	1-1000	53	53.0
2.	1100-3000	32	32.0
3.	3100-5000	0	0.0
4.	5100-8000	4	4.0
5.	8100-11000	3	3.0
6.	12000-15000	1	1.0
7.	>16000	4	4.0
8.	Tidak menjawab	3	3.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 23, dari 100 responden Jarak Rumah dengan fasilitas kesehatan yang berjarak 1-1000 meter sebanyak 53 atau 53% dari rumah mereka , sedangkan yang paling jauh berjarak >16000 meter sebanyak 4 atau 4% dari rumah mereka.

h. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Cara responden mencapai ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 24:

Table 24. Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai ke Fasilitas Kesehatan dengan Rumah Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Cara mencapai fasilitas kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Kendaraan Pribadi	45	45,0

2.	Angkutan Umum	47	47,0
3.	Ojek	1	1,0
4.	Jalan kaki	5	5,0
5.	Sepeda	0	0,0
6.	Tidak Menjawab	2	2,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 24, dari 100 responden paling banyak ada 47 responden atau 47% menggunakan angkutan umum untuk ke fasilitas kesehatan. Sedangkan yang paling sedikit ada 1 responden atau 1% yang menggunakan ojek untuk ke fasilitas kesehatan.

i. Waktu yang di tempuh dari rumah ke Fasilitas Kesehatan

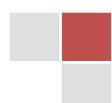
Waktu yang di tempuh dari rumah ke fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel 25 :

Table 25. Distribusi Responden Menurut Waktu yang di tempuh dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Waktu yang Di Tempuh (menit)	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	1-10	55	55,0
2.	11-20	34	34,0
3.	21-30	3	3,0
4.	31-40	4	4,0
5.	>40	1	1,0
6.	Tidak Menjawab	3	3,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata diolah tahun 2019

Dari tabel 25 dapat dilihat dari 100 responden waktu yang paling cepat ditempuh ke fasilitas kesehatan yaitu 1-10 menit dengan jumlah



55 atau 55% sedangkan waktu yang paling lama yaitu >40 menit dengan jumlah 1 atau 1%.

j. Pelayanan yang Memuaskan

Pelayanan yang memuaskan dari fasilitas kesehatan yang pernah dikunjungi oleh responden dapat dilihat pada tabel 26:

Table 26. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Pelayanan yang Memuaskan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Waktu Tunggu	4	4,0
2.	Biaya Perawatan	3	3,0
3.	Perilaku Dokter dan Perawat	38	38,0
4.	Perilaku Staf Lain	5	5,0
5.	Hasil Pengobatan	18	18,0
6.	Fasilitas Ruangan	12	12,0
8.	Tidak Ada	13	13,0
9.	Lain-lain	4	4,0
10.	Tidak menjawab	3	3,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 26 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, pelayanan yang paling memuaskan yaitu perilaku dokter dan perawat dengan jumlah 38 responden atau 38%. Sedangkan responden paling sedikit memilih pelayanan yang paling memuaskan yaitu biaya perawatan dengan jumlah 3 responden atau 3%.

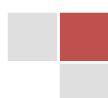
k. Pelayanan yang Tidak Memuaskan

Table 27. Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Tidak Memuaskan Pada Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Pelayanan yang Tidak Memuaskan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Waktu Tunggu	24	24,0
2.	Biaya Perawatan	1	1,0
3.	Perilaku Dokter dan Perawat	2	2,0
4.	Perilaku Staf lain	3	3,0
5.	Hasil Pengobatan	0	0,0
6.	Fasilitas Ruangan	0	0,0
7.	Tidak Ada	66	66,0
8.	Lainnya	1	1,0
9.	Tidak Menjawab	3	3,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 27 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang pernah ke fasilitas kesehatan, responden paling banyak merasakan tidak ada pelayanan yang tidak memuaskan dengan jumlah 66 responden atau 66%. Sedangkan responden paling sedikit merasakan bahwa biaya perawatan sebagai pelayanan yang tidak memuaskan ada 1 responden atau 1%.



1. Kepemilikan Asuransi Kesehatan.

Table 28. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	73	73,0
2.	Tidak	27	27,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

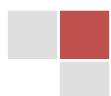
Berdasarkan tabel 28 distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan dari 100 responden ada 73 responden atau 73% yang memiliki asuransi kesehatan dan 27 responden atau 27% yang tidak memiliki asuransi kesehatan.

- a. Jenis Asuransi Kesehatan

Table 29. Distribusi Responden Menurut Jenis Asuransi Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Askes	10	10.0
2	Jamkesmas	0.0	0.0
3	BPJS	53	53.0
4	Lain-lain	10	10.0
5	Tidak Menjawab	27	27.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Berdasarkan tabel 29 di atas menunjukkan distribusi responden menurut jenis asuransi, 53 responden atau 53% memiliki BPJS, 10 responden atau 10% memiliki Askes, dan yang tidak menjawab ada 27 responden atau 27%.

3.1.4. Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Puskesmas tidak hanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan di dalam gedung, melainkan juga keluar gedung dengan mengunjungi keluarga di wilayah kerjanya.

a. Status PIS-PK

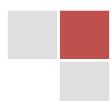
Distribusi responden menurut status PIS-PK di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 30 :

Table 30. Distribusi Responden Menurut Kategori status PIS-PK di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Status PIS-PK	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Biru	73	73,0
2	Kuning	27	27,0
3	Merah	0	0,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 30 menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 72 responden atau 72% masuk kategori Status PIS-PK Biru



(sehat), 27 responden atau 27% masuk kategori Status PIS-PK Kuning (Keluarga pra Sehat), dan 1 responden atau 1% masuk kategori Status PIS-PK Merah (Keluarga tidak sehat).

- Mengikuti program KB

Table 31. Distribusi Responden Menurut Keluarga (ibu) mengikuti Program KB Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Keluarga (ibu) mengikuti Program KB	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	62	62,0
2.	Tidak	38	38,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 31 menunjukan bahwa dari 100 responden ada 62 responden atau 62% keluarga responden yang mengikuti program KB dan 38 atau 38% yang tidak mengikuti program KB.

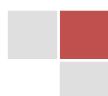
- Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

Table 32. Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	93	93,0
2.	Tidak	7	7,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 32 distribusi persalinan responden yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden yang mempunyai balita terdapat 93 responden atau 93% yang persalinannya ditolong



oleh tenaga kesehatan, sedangkan 7 responden atau 7% tidak di tolong oleh tenaga kesehatan.

- c. Mendapatkan imunisasi lengkap

Table 33. Distribusi Responden Menurut Bayi Responden yang mendapatkan imunisasi lengkap Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Bayi Responden yang mendapatkan imunisasi lengkap	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	92	92,0
2.	Tidak	8	8,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 33 dari 100 responden terdapat 92 atau 92% bayi responden yang mendapatkan imunisasi lengkap dan 8 atau 8% tidak mendapatkan imunisasi lengkap.

- d. Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi

Table 34. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Pemberian ASI Eksklusif	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	88	88,0
2.	Tidak	12	12,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 34 distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif pada bayinya dari 100 responden terdapat 88 responden



atau 88% yang memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sedangkan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya ada 12 responden atau 12%.

e. Pemantauan Pertumbuhan

Table 35. Distribusi Responden Menurut Bayi Responden Yang Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan Dari Fasilitas Kesehatan Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Bayi Responden Yang Mendapatkan Pemantauan Pertumbuhan Dari Fasilitas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	89	89,0
2.	Tidak	11	11,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 35, dari 100 responden ada 89 atau 89% bayi responden yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan di fasilitas kesehatan dan 11 atau 11% bayi responden yang tidak mendapatkan pemantauan pertumbuhan dari fasilitas kesehatan.

f. Keluarga Yang Menderita Tuberkulosis

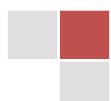


Table 36. Distribusi Responden Menurut Keluarga Yang Menderita Tuberkulosis Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Keluarga Yang Menderita Tuberkulosis	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	8	8,0
2.	Tidak	92	92,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Pada tabel 36, dari 100 responden ada 8 atau 8% keluarga responden yang menderita TB dan 92 atau 92% keluarga responden yang tidak menderita TB.

g. Keluarga Yang Menderita Hipertensi

Table 37. Distribusi Responden Menurut Keluarga Yang Menderita Hipertensi Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Menurut Keluarga responden Yang Menderita Hipertensi	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	22	22
2.	Tidak	78	78
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Pada tabel 37, dari 100 responden ada 22 atau 22% keluarga responden yang menderita hipertensi dan 78 atau 78% keluarga responden yang tidak menderita hipertensi

h. Keluarga Yang Menderita Gangguan Jiwa

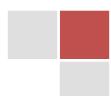


Table 38. Distribusi Responden Menurut keluarga responden yang menderita gangguan jiwa di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	keluarga responden yang menderita gangguan jiwa	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	1	1,0
2.	Tidak	99	99,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Pada tabel 38, dari 100 responden ada 1 atau 1% keluarga responden yang menderita gangguan jiwa dan 99 atau 99% keluarga responden yang tidak menderita gangguan jiwa.

- i. Keluarga yang Merokok

Table 39. Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Merokok Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Keluarga yang Merokok	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	64	64,0
2.	Tidak	36	36,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 39 distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang tidak merokok dari 100 responden terdapat 65 responden atau 65% yang merokok dan 35 responden atau 35% yang tidak merokok.

- j. Keanggotaan JKN

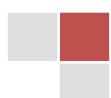


Table 40. Distribusi Responden Menurut Keanggotaan JKN Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Keanggotaan JKN	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	76	76,0
2.	Tidak	24	24,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata Tahun 2019

Pada tabel 40, dari 100 responden ada 78 atau 78% keluarga responden yang terdaftar JKN dan 22 atau 2% keluarga responden yang tidak terdaftar JKN.

k. Akses Sarana Air Bersih

Table 41. Distribusi Responden Menurut Akses sarana Air Bersih Di Kelurahan Mata Tahun 2019

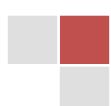
No.	Memiliki Akses sarana Air Bersih	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	96	96,0
2.	Tidak	4	4,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Pada tabel 41, dari 100 responden ada 96 atau 96% keluarga responden yang memiliki sarana air bersih dan ada 4 responden atau 4% yang tidak memiliki akses sarana air bersih.

l. Penggunaan Jamban Ketika Buang Air Besar (BAB)

Jamban keluarga adalah suatu bangunan yang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia/najis bagi keluarga yang lazim disebut kakus/WC. Manfaat jamban adalah untuk mencegah



terjadinya penularan penyakit dan pencemaran dari kotoran manusia.

Ada beberapa syarat untuk jamban sehat, yakni tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan dan aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan dan ventilasi udara yang cukup, lantai kedap air, tersedia air, sabun, dan alat pembersih. Distribusi responden menurut penggunaan jamban di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 42 :

Table 42. Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban Ketika Buang Air Besar (BAB) Di Keluarahan Mata Tahun 2019

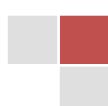
No.	Penggunaan Jamban Ketika Buang Air Besar (BAB)	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	97	97,0
2.	Tidak	3	3,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 42, dari 100 responden terdapat 97 responden atau 97% yang menggunakan jamban ketika Buang Air Besar (BAB), sedangkan 3 responden atau 3% yang tidak menggunakan jamban ketika Buang Air Besar (BAB).

3.1.5. KIA/KB & IMUNISASI

1. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir



a. Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin.

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 43 :

**Table 43. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan
Pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan
Kendari Tahun 2019**

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	38	38.0
2	Tidak	1	1.0
3	Tidak menjawab	61	61.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Menurut tabel 43 dari 100 responden ibu (responden) dan istri responden, 38 Responden atau 38% ibu hamil memeriksakan kehamilan dan 1 responden atau 1,0% dan 61 tidak menjawab.

b. Pemeriksaaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

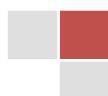


Table 44. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Petugas Kesehatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Dokter Umum	3	3.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	6	6.0
3	Bidan	30	30.0
4	Lainnya	0	0.0
5	Tidak menjawab	61	61.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

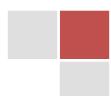
Dari tabel 44, distribusi jumlah 100 responden yang paling banyak memeriksakan kehamilannya adalah 30 atau 30% responden yang memeriksakan kehamilannya pada bidan.3% atau 6 responden yang memeriksakan kehamilannya ke dokter spesialis kebidanan, dan 3% atau 3 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dokter umum.

c. Pemeriksaan Kehamilan Bulan ke 1 sampai ke 3

Distribusi responden yang memeriksakan kehamilannya pada bulan ke 1 sampai bulan ke 3 dapat dilihat pada tabel 45 :

Table 45. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 1 sampai bulan ke 3 Di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1	2	2.0
2.	2	0	0.0
3.	3	25	25.0



4.	Tidak Tahu	1	1.0
5.	Tidak menjawab	72	72.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata 2019

Berdasarkan tabel 45, pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali (1-3 bulan umur kehamilan) dilakukan oleh 2 responden atau 2%, 25 responden atau 25% melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali (1-3 bulan umur kehamilan), 1 responden atau 1% tidak tahu/tidak mengingat berapakah melakukan pemeriksaan kehamilannya. Dan 72 responden atau 72% tidak menjawab.

d. Pemeriksaan kehamilan bulan ke 4 hingga bulan ke 6

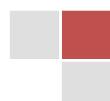
Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada tabel 46 :

Table 46. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan 4 sampai bulan 6 Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1	4	4,0
2.	2	0	0,0
3.	3	31	31,0
4.	Tidak menjawab	65	65,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata 2019

Berdasarkan tabel 46, pemeriksaan kehamilan sebanyak 1 kali (4-6 bulan umur kehamilan) dilakukan oleh 4 responden atau 4%, 31



responden atau 31% melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 3 kali (4-6 bulan umur kehamilan), serta 65 responden atau 65% tidak mengingat berapakah melakukan pemeriksaan kehamilannya.

e. Pemeriksaan Kehamilan bulan ke 7 sampai melahirkan

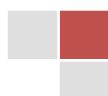
Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 47 :

Table 47. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan bulan ke 7 sampai Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Pemeriksaan (kali)	Jumlah	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	1	4	4,0
2.	2	0	0,0
3.	3	30	30,0
5.	Tidak menjawab	66	66,0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata 2019

Berdasarkan tabel 47, dapat dilihat bahwa 4 responden atau 4% melakukan pemeriksaan sebanyak 1 kali setelah umur 7 bulan kehamilan sampai melahirkan, 30 responden atau 30% melakukan pemeriksaan sebanyak 3 kali, 66 responden atau 66% tidak menjawab berapa kali melakukan pemeriksaan setelah umur 7 bulan sampai melahirkan.



f. Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan

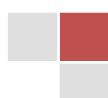
Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima, dapat dilihat pada tabel 48:

Table 48. Distribusi Responden Menurut Pelayanan saat Pemeriksaan Kehamilan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Pelayanan saat Memeriksa Kehamilan	Nilai				Total	
		Ya		Tidak			
		(n)	(%)	(n)	(%)	(n)	(%)
1	Ditimbang berat badannya	38	38.0	62	62.0	100	100
2	Diukur tinggi badannya	27	27.0	73	73.0	100	100
3	Disuntik di lengan atas	30	30.0	60	60.0	100	100
4	Diukur tekanan darah	35	35.0	65	65.0	100	100
5	Diukur/diraba perutnya	30	30.0	70	70.0	100	100
6	Di tes darah untuk mengetahui kadar Hb darah	30	30.0	70	70.0	100	100
7	Tes air kencing	14	14.0	86	86.0	100	100
8	Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe	29	29.0	71	71.0	100	100
9	Diberi vitamin A	24	24.0	76	76.0	100	100
10	Diberi obat pencegah malaria	15	15.0	85	85.0	100	100
11	Di beri penyuluhan	14	14.0	86	86.0	100	100
12	Tidak Diberi Pelayanan Apapun	0	0.0	100	100.0	100	100
13	Tidak Menjawab	62	62.0	38	38.0	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 48, pelayanan yang paling banyak didapatkan oleh ibu saat memeriksakan kehamilan adalah ditimbang berat badannya dengan 38 responden atau 38% dan yang paling sedikit didapatkan



adalah di tes air kencing dan tidak diberi pelayanan apapun dengan masing-masing 14 responden atau 14.0%.

g. Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel 49 :

Table 49. Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	15	15.0
2	Tidak	24	24.0
3.	Tidak menjawab	61	61.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Dari 100 responden yang diwawancara mengenai KIA/KB & Imunisasi 15 responden atau 15% memeriksakan kehamilannya pada dukun. Sedangkan 24 responden atau 24% tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun dan 61 responden atau 61% tidak menjawab.

h. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel 50 :



Table 50. Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	1-6 kali	15	15.0
2.	Tidak tahu/tidak ingat	1	1.0
3.	Tidak Menjawab	78	78.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 50 menunjukkan bahwa dari 16 responden yang diwawancara mengenai KIA/KB dan Imunisasi terdapat 15 responden yang memeriksakan kehamilannya pada dukun dengan frekuensi 1-6 kali. dan 1 lainnya tidak ingat/tidak tahu memeriksakan kehamilannya di dukun dan 78 responden tidak menjawab.

i. Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel 51 :

Table 51. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Mata Tahun 2019.

No.	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Mual dan Muntah Berlebihan	8	8,2
2	Mules Berkepanjangan	0	0,0
3	Pendarahan melalui Jalan Lahir	7	7,0



4	Tungkai Kaki Bengkak dan Pusing Kepala	2	2,0
5	Kejang-kejang	0	0,0
6	Tekanan Darah Tinggi	0	0,0
7	Demam/panas tinggi	0	0,0
8	Ketuban pecah sebelum waktunya	1	1,0
9	Lainnya	3	3,0
10	Tidak Tahu	18	18,0
11	Tidak Menjawab	61	61,0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 51 dari 100 responden, terdapat 100 jawaban responden yang paling banyak mengetahui bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas adalah mual dan muntah berlebihan dengan 8 responden atau 8%.

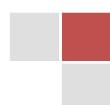
2. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan dapat dilihat pada tabel 52 :

Table 52. Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Penolong Utama saat Melahirkan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
Petugas Kesehatan			
1	Dokter Spesialis Kebidanan	6	6.0
2	Bidan	30	30.0
3	Dokter Umum	0	0.0
4	Perawat	1	1.0



Non Petugas Kesehatan			
5	Dukun	1	1.0
6	Teman/ Keluarga	0	0.0
7	Lainnya	0	0.0
8	Tidak Menjawab	62	62.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata Kendari tahun 2019

Tabel 52 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang kami wawancarai, 37 responden yang ditolong oleh petugas kesehatan dan 1 responden yang ditolong oleh non-petugas kesehatan. Dan 62 tidak menjawab

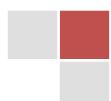
b. Tempat Melahirkan

Distribusi responden menurut dimana responden melahirkan dapat dilihat pada tabel 53:

Table 53. Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Tempat Melahirkan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Rumah Sakit	10	10.0
2	Puskesmas	9	9.0
3	Klinik	1	1.0
4	Rumah Bersalin	1	1.0
5	Bidan Praktek	15	15.0
6	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	1	1.0
7	Lainnya	1	1.0
8	Tidak Menjawab	62	62.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Berdasarkan tabel 53, dari 100 responden yang memiliki balita yang melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain berjumlah 1 responden atau 1.0%, sedangkan jumlah responden yang melahirkan di bidan praktik sebanyak 15 responden atau 15.0% dan di rumah sakit sebanyak 10 responden atau 10.0%, serta di rumah bersalin ada 1 responden atau 1.0% dan di puskesmas 1 responden atau 1.0%. dan 62 responden tidak menjawab.

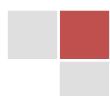
c. Metode/Cara Persalinan

Table 54. Distribusi Responden Menurut Metode/Cara Persalinan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Metode/Cara Persalinan	Nilai			
		Ya		Tidak	
		(n)	(%)	(n)	(%)
1	Normal/Spontan	35	35.0	65	65.0
2	Operasi	2	2.0	98	98.0
3	Oksitoksin	1	1.0	99	99.0
4	Tidak Menjawab	62	62.0	38	38.0

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 54, dari 100 responden yang mempunyai balita terdapat 35 responden atau 35.0% yang persalinannya dengan cara normal/spontan dan terdapat 2 responden atau 2% yang persalinannya dengan cara Operasi. Serta terdapat 1 responden atau 1.0% yang persalinannya dengan cara oksitoksin. Dan 62 responden tidak menjawab.



d. Masalah Selama Persalinan

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel 55.

Table 55. Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Persalinan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Nilai	
		Ya	
		(n)	(%)
1	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	4	4.0
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	2	2.0
3	Mules Berkepanjangan	1	1.0
5	Plasenta tidak keluar	1	1.0
6	Lainnya	2	2.0
7	Tidak Mengalami Komplikasi	28	28.0
8	Tidak Menjawab	62	62.0
Sub Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 55, dari 100 responden dan 100 jawaban yang paling banyak adalah 28 responden atau 28.0% yang tidak mengalami komplikasi selama kehamilan dan yang paling sedikit adalah 1 responden yang mengalami mules berkepanjangan dan plasenta tidak keluar.

3. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

1) Perilaku Menyusui



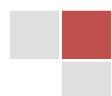
Air susu ibu (disingkat ASI) adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Susu sapi tidak cocok untuk bayi sebelum berusia 1 tahun. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 56 :

Table 56. Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Ibu Pernah Menyusui	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Ya	38	38.0
2.	Tidak	0	0.0
3.	Tidak menjawab	62	61.0
S	Total	100	100

sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 56 menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 38 responden atau 38.0% yang menyusui anaknya sedangkan 62 responden tidak menjawab.



2) Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Table 57. Distribusi Responden Menurut Perilaku Melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Inisiasi Menyusui Dini	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	24	24.0
2	Tidak	13	13.0
3	Tidak menjawab	63	63.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 57, dari 100 responden terdapat 24 responden atau 24.0% yang melakukan Inisiasi Menyusui Dini kepada bayinya. Sedangkan yang tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini 13 responden dan sisanya tidak menjawab.

3) Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh

Distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada tabel 58 :

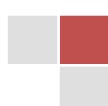


Table 58. Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke-7	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	29	29.0
2	Tidak	8	8.0
3	Tidak menjawab	63	63.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata 2019

Dari tabel 58 dapat di lihat bahwa distribusi responden menurut pemberian ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh memberikan ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh kepada bayi sebesar 29 responden atau sebanyak 29.0% responden, dan yang tidak memberikan ASI di hari pertama sampai hari bayi sebesar 8% atau 8 responden.

- 4) Balita yang masih menyusui ASI saat ini

Table 59. Distribusi Responden Menurut Balita yang masih menyusui ASI saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Balita yang Masih Menyusui ASI saat ini	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	16	16.0
2	Tidak	21	21.0
3	Tidak menjawab	63	63.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Pada tabel 59 dari 100 responden terdapat 16 responden yang masih menyusui balitnya saat ini dan 21 tidak menyusui balitanya dan 63 tidak menjawab.

5) Perilaku Pemberian Makanan Tambahan pada Bayi

Table 60. Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Pemberian Makanan Tambahan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	14	14.0
2	Tidak	23	23.0
3	Tidak menjawab	63	63.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 60 menunjukkan dari 100 responden terdapat 14 atau 14.0% responden yang memberikan makanan tambahan dalam 3 hari setelah lahir sedangkan 23 atau 23.0% responden tidak memberikan makanan tambahan dan sisanya tidak menjawab.

6) Usia Balita Berhenti Menyusui

Table 61. Distribusi Responden Menurut Umur Balita Berhenti Menyusui di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Usia Balita	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	1 bulan – 5 bulan	1	1.0
2	6 bulan - 12 bulan	2	2.0

3	13 bulan – 36 bulan	6	6.0
4	Tidak menjawab	91	91.0
Total		100	100%

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

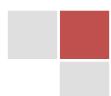
Berdasarkan tabel 61, distribusi responden menurut usia Balita berhenti disusui ASI, sebanyak 2 responden atau 2.0% responden yang Balita/balitanya berhenti menyusui di usia 6 bulan-12 bulan, Sebanyak 6 atau 6,0% responden berhenti menyusui di usia 13 bulan - 36 bulan, dan 91% responden tidak ingat/ tidak menjawab kapan berhenti menyusui.

7) Makanan tambahan yang di berikan

Table 62. Distribusi Responden Menurut makanan tambahan yang diberikan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Makananntambahana yang diberikan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Susu formula/ susu bayi	9	9.0
2	Air putih	0	0.0
3	Air gula/manis	0	0.0
4	Air tajim/air beras	0	0.0
5	Sari buah	0	0.0
6	Teh	0	0.0
7	Madu	3	3.0
8	Pisang	0	0.0
9	Lainnya	1	1.0
10	Tidak menjawab	87	87.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019



Pada tabel 62 dari 100 responden ada 9 jawaban responden yang memberikan makanan tambahan berupa susu formula/susu bayi.

- 8) Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Table 63. Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Cuci Tangan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Mencuci Tangan	33	33.0
2	Tidak Mencuci Tangan	4	4.0
3	Tidak Menjawab	63	63.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

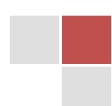
Tabel 63 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memiliki balita, 33 responden atau 33.0% yang sering mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 4 responden atau 4.0% yang Tidak Mencuci tangan sebelum memberikan ASI dan 63 sisanya tidak menjawab.

4. Riwayat Imunisasi

- a. Kepemilikan Catatan Imunisasi

Table 64. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Catatan Imunisasi	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	35	35.0



2	Tidak	3	3.0
3	Tidak menjawab	62	62.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Tabel 64 menunjukkan bahwa dari 100 responden ada 35 responden atau 35% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 3 responden atau 3% tidak memiliki catatan imunisasi dan 62 sisanya tidak menjawab.

b. Jenis imunisasi yang diterima bayi

Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari dapat dilihat pada tabel 65:

Table 65. Distribusi Menurut Jenis Imunisasi yang Diterima oleh Balita di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis imunisasi	Frekuensi (n)		Percentase (%)		Total	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	N	%
1.	BCG	27	73	27.0	73.0	100	100
2.	POLIO 1	27	73	27.0	73.0	100	100
3.	POLIO 2	24	76	24.0	76.0	100	100
4.	POLIO 3	24	76	24.0	76.0	100	100
5.	POLIO 4	24	76	24.0	76.0	100	100
6.	DPT 1	24	76	24.0	76.0	100	100
7.	DPT 2	23	77	23.0	77.0	100	100
8.	DPT 3	22	78	22.0	78.0	100	100
9.	CAMPAK	20	80	20.0	80.0	100	100
10.	Hepatitis 1	22	78	22.0	78.0	100	100
11.	Hepatitis 2	20	80	20.0	80.0	100	100
12.	Hepatitis 3	19	81	19.0	81.0	100	100
13.	Belum di Vaksin	0	100	0.0	100	100	100
14.	Tidak ingat	14	86	14.0	86.0	100	100
15.	Tidak menjawab	62	38	62.0	38.0	100	100
16.	Lengkap	15	85	15.0	85.0	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata 2019



Berdasarkan tabel 65, dari 100 responden hanya 15 responden yang memiliki imunisasi lengkap dan yang paling sedikit imunisasi hepatitis 3 yaitu 19 responden.

c. Alasan diberi imunisasi

Distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai alasan dari melakukan imunisasi dapat dilihat pada tabel 66 :

Table 66. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Imunisasi di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019

No.	Alasan seorang anak diberi imunisasi/disuntik/diinjeksi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Supaya Sehat	19	19.0
2	Supaya Pintar	0	0.0
3	Supaya Gemuk	0	0.0
4	Supaya Tidak Sakit	5	5.0
5	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	11	11.0
6	Lainnya	0	0.0
7	Tidak Tahu	2	2.0
8	Tidak Menjawab	63	63.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 66, dari 100 responden yang memiliki balita yang paling banyak responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 19 responden atau 19%, sedangkan yang paling sedikit adalah alasan lainnya sebanyak 2 responden atau 2%.

3.1.6. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Penggunaan Garam Beryodium

1) Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

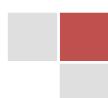


Table 67. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya, Tahu	66	66.0
2	Tidak Tahu	34	34.0
3	Tidak Menjawab	0	0.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

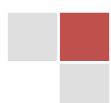
Berdasarkan tabel 67, dari 100 responden terdapat 66 responden atau 66% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 34 responden atau 34% yang tidak tahu mengenai garam beryodium.

b. Jenis Garam Yang di Konsumsi

Distribusi responden menurut je'nis garam yang digunakan dapat dilihat pada table 68 :

Table 68. Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang Digunakan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019.

No	Jenis Garam yang Digunakan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Curah/Kasar	76	76.0
2	Briket/Bata	0	0.0



3	Halus	24	24.0
4	Tidak Tahu	0	0.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 68, dari 100 responden terdapat 76 responden atau 76% yang menggunakan garam berjenis curah/kasar, 24 responden atau 24% yang menggunakan garam berjenis halus.

c. Cara Memperoleh Garam

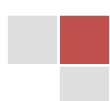
Distribusi responden menurut tempat membeli/memperoleh garam di Kelurahan Mata dapat dilihat pada table 69 :

Table 69. Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019.

No	Tempat Membeli/Memperoleh Garam	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Warung	36	36.0
2	Pasar	58	58.0
3	Di berikan orang/tetangga/keluarga	1	1.0
4	Lainnya	5	3.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan table 69 dari 100 responden tempat yang paling banyak membeli/memperoleh garam yaitu di Pasar dengan 58 responden atau 58%, sedangkan tempat yang paling sedikit untuk membeli/memperoleh garam yaitu Membeli di Warung dengan 36 responden atau 36%.



d. Cara Penggunaan Garam Beryodium

Distribusi responden menurut cara menggunakan garam beryodium di Kelurahan Mata dapat dilihat pada table 70 :

Table 70. Distribusi Responden Menurut Cara Menggunakan Garam Beryodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Cara Menggunakan Garam Beryodium	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	17	17.0
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	60	60,0
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	23	23.0
4.	Tidak Tahu	0	0
Total		100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan table 70, dari 100 responden sebanyak 60 responden atau 60,0% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, 17 responden atau 17% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak dan 23 responden atau 23% yang menggunakan garam dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak.

e. Akibat Kekurangan Yodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel 75 :



Table 71. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Akibat Kekurangan Yodium di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Akibat Kekurangan Garam Beryodium	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Terjadi Gondok	51	51.0
2	Anak Menjadi Cebol	0	0.0
	Anak menjadi bodoh	2	2.0
3	Lainnya	1	1.0
4	Tidak Tahu	46	46.0
Total		100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan tabel 71, dari 100 responden, terdapat responden yang paling banyak mengetahui akibat kekurangan yodium sebanyak 51 responden atau 51% yang adalah penyakit gondok dan yang paling sedikit adalah anak menjadi bodoh sebanyak 2 responden atau 2%.

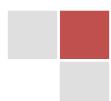
f. Pola Konsumsi

1) Frekuensi Makan Dalam Sehari

Distribusi responden menurut frekuensi makan dalam sehari di Kelurahan Mata dapat dilihat pada table 72 :

Table 72. Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Dalam Sehari di Keluarahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Frekuensi Makan Dalam Sehari	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	1 kali	1	1.0



2	2 Kali	18	18.0
3	3 Kali	73	73.0
4	Lebih Dari 3 Kali	8	8.0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer Kelurahan Mata tahun 2019

Berdasarkan table 72, dari 100 responden sebanyak 73 responden atau 73% yang frekuensi makannya 3 kali dalam sehari, 18 responden atau 18% yang frekuensi makannya 2 kali dalam sehari, 8 responden atau 8% yang frekuensi makannya lebih dari 3 kali dalam sehari.

2) Perilaku Makan Pagi/Sarapan

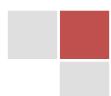
Distribusi responden menurut perilaku makan pagi/sarapan di Kelurahan Mata dapat dilihat pada table 73 :

Table 73. Distribusi Responden Menurut Perilaku Makan Pagi/Sarapan di Kelurahan Mata Tahun 2019

No	Perilaku Makan Pagi/Sarapan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ya	90	90,0
2	Tidak	10	10,0
	Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 73 dapat terlihat bahwa dari 100 responden yang ditanyakan tentang perilaku makan pagi/sarapan terdapat 90 responden atau 90% yang sering makan pagi/sarapan. Sedangkan responden yang belum atau tidak pernah makan pagi/sarapan ada 10 responden atau 10%.



g. Status Gizi

1) Berat badan (usia 0-6 bulan) saat lahir :

Table 74. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (0-6 bulan)

**Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun
2019**

No.	Nama	Usia	Berat Badan saat ini (gram)
1.	Fairuz	2 bulan	5000 gram
2.	Alina Mutmainah	0 bulan	3200 gram
3.	Yunus	6 bulan	7000 gram
4.	Muh. Ratta	2 bulan	4500 gram

Sumber : Data Primer 2019

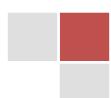
Berdasarkan tabel 74, sebanyak 2 responden memiliki balita dengan berat badan lahir 3200gr-4500, berat badan lahir 5000gr-7000gr sebanyak 2 responden

2) Berat Badan (7-12 bulan) saat lahir

Table 75. Distribusi Berdasarkan Berat Badan Balita (7-12 bulan)

**Saat Lahir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun
2019**

No.	Nama	Usia	Berat Badan saat ini (gram)
1.	Arshiva	9 bulan	6000 gram
2.	Ayudia	12 bulan	8100 gram



3.	Tristan	9 bulan	10000 gram
4.	Afan	10 bulan	10000 gram
5.	Arista Putri Ramdhani	12 bulan	8000 gram
6.	Muh. Aftar	9 bulan	7200 gram

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 75 , Dari 6 responden terdapat responden mempunyai balita (9-12 bulan) dengan berat badan saat ini 8000 gram terdapat 1 balita, 6000 gram 1 balita, 8100 gram 1 responden, 10000 gram 2 responden, dan 7200 gram 1 responden.

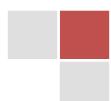
3) Berat Badan,Usia dan Tinggi Badan balita (13-24 bulan) saat ini

Table 76. Distribusi Berdasarkan Berat Badan, Usia,dan Tinggi Badan Balita (13-24 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Nama	Usia	Berat Badan saat ini (gram)	Tinggi Badan (cm)
1.	Sulfadli	23 bulan	10000 gram	74 cm
2.	Oryza Sativa	24 bulan	10000 gram	77 cm
3.	Zayen	13 bulan	7000 gram	73 cm
4.	Nadrang	19 bulan	7000 gram	73,5 cm
5.	Aisha Maharani	16 bulan	8300 gram	73 cm

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 76, sebanyak 2 responden mempunyai balita (13-24 bulan) dengan berat badan balita saat ini adalah



10000 gram, 7000 gram sebanyak 2, dan 8300 gram dengan 1 balita.

4) Berat Badan, Usia dan Tinggi Badan balita (25-36 bulan) saat ini

Table 77. Distribusi Berdasarkan Berat Badan, Usia,dan Tinggi Badan Balita (25-36 bulan) Saat ini di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Nama	Usia	Berat Badan Saat Ini (gram)	Tinggi Badan (cm)
1.	Widi Novianti	25 bulan	11000 gram	75 cm
2.	Aura	36 bulan	10000 gram	87 cm
3.	Kalila	36 bulan	12000 gram	87 cm
4.	Aini	36 bulan	10000 gram	84 cm
5.	Nathan	36 bulan	7000	91 cm
6.	Winsa	26 bulan	10000	84 cm

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 77, sebanyak 3 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 10000 gram, sebanyak 1 responden mempunyai balita (usia 25-36 bulan) dengan berat badan 12.000 gram, 1 responden mempunyai balita 11.000 gram dan 1 responden mempunyai balita seberat 7000 gram.



h. Mortality

- 1) Anggota Keluarga yang Meninggal 1 Tahun Terakhir

Table 78. Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Ada	7	7.0
2	Tidak Ada	93	93.0
3	Tidak menjawab	0	0.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

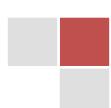
Berdasarkan tabel 78 , dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, ada 7 responden atau sekitar 7,0% ada anggota keluarga yang meninggal dan dalam 93 responden atau sekitar 93,0% dalam anggota rumah tangganya tidak ada anggota keluarga yang meninggal.

- 2) Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal

Table 79. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Tahun 2019

No.	Jenis Kelamin Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Laki-laki	2	28.6
2	Perempuan	5	71.4
	Total	7	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019



Berdasarkan tabel 79, dapat dilihat bahwa distribusi menurut jenis kelamin anggota keluarga yang meninggal adalah 5 perempuan dan 2 laki-laki.

3) Umur Anggota Keluarga yang Meninggal

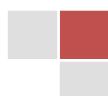
Umur anggota keluarga yang meninggal dalam rumah tangga dapat dilihat pada tabel :

Table 80. Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Umur Anggota Keluarga Yang Meninggal	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	0-1 Tahun	1	1.0
2	50-70 tahun	6	6.0
3	Tidak Menjawab	93	93.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Dari tabel 80, dapat dilihat bahwa dari anggota keluarga yang meninggal paling banyak pada kelompok umur 50-70 tahun yaitu 6 orang atau 6%, kelompok umur 0-1 tahun yaitu 1 orang atau 1%. Sisanya tidak menjawab.



- 4) Penyebab Anggota Keluarga Meninggal

Table 81. Distribusi Responden Menurut Penyebab Kematian di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Penyebab Kematian	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Sakit	7	7.0
2	Kecelakaan	0	0.0
3	Lainnya	0	0.0
4	Tidak menjawab	93	93
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Dari 7 rumah tangga yang anggota keluarganya meninggal semuanya meninggal dikarenakan sakit.

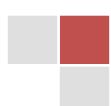
i. Sanitasi dan Sumber Air Minum

1) Sumber Air Minum Utama

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel :

Table 82. Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Desa Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Sumber Air Minum Utama	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Air Ledeng/PDAM	41	41.0
2.	Sumur Bor (Pompa tangan, mesin air)	2	2.0
3.	Sumur Gali	10	10.0
4	Mata air	3	3.0
5	Air Isi Ulang/refill	42	42.0
6	Air botol kemasan kemasan	0	0.0
8	Air permukaan	0	0.0
9	Lainnya	2	2.0



	Total	100	100
--	--------------	------------	------------

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 82 distribusi responden menurut sumber air utama rumah tangga, dari 100 responden terdapat 42 responden menggunakan air isi ulang/refill dengan presentase 42 %. Sedangkan 2 responden menggunakan sumur bor sebagai sumber utama air minum.

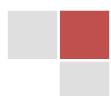
2) Perilaku Memasak Air Minum

Table 83. Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Perilaku Memasak Air Minum	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Ya	74	74
2.	Tidak	26	26
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 83 distribusi responden menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum, dari 100 responden terdapat 74 responden dengan presentase 74% memasak air sebelum diminum dan 26 responden dengan presentase 26% tidak memasak air sebelum diminum.



3) Alasan Tidak Memasak Air

Table 84. Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Alasan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Tidak tahu cara melakukannya	0	0.0
2.	Makan waktu/tidak ada waktu	0	0.0
3.	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	17	17.0
4.	Air sudah aman	10	10.0
5.	Rasanya menjadi tidak enak	0	0.0
6.	Lainnya	0	0.0
7.	Tidak menjawab	73	73.0
Total		100	100

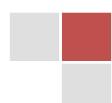
Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan table 84 distribusi responden menurut alasan tidak memasak air, dari 100 responden terdapat beberapa responden tidak memasak air sebelum diminum dengan beberapa alasan yaitu, dengan alasan air sudah bersih tidak perlu diolah lagi sebanyak 17 responden atau 17%. Dan alasan air sudah aman sebanyak 10 responden atau 10%.

4) Kepemilikan Jamban

Table 85. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Kepemilikan Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	95	95
2.	Tidak	5	5
Total		100	100



Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan table 85 , distribusi responden menurut apakah Memiliki Jamban, dari 100 responden terdapat 95 responden dengan presentase 95% memiliki jamban dan 5 responden dengan presentase 5% tidak memiliki jamban.

5) Jenis Jamban

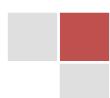
Distribusi responden menurut jenis jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel

Table 86. Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Kelurahan Mata Kecamatann Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Jamban	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	Sendiri dengan septink tank	89	89.0
2.	Sendiri tanpa septink tank	3	3.0
3.	Sungai /kali/parit/selokan	0	0.0
4.	Bersama	5	5.0
5.	Umum (MCK)	2	2.0
6.	Kebun/sawah	0	0.0
7.	Laut/danau	1	1.0
8.	Lainnya	0	0.0
9.	Tidak menjawab	0	0.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan table 86, distribusi responden menurut jenis jamban, dari 100 responden terdapat 89 responden memiliki jamban sendiri dengan septink tank dengan presentase 89%, sebanyak 3 responden memiliki jamban sendiri tanpa septink tank dengan presentase 3%,



sebanyak 5 responden memiliki jamban bersama, dan 1 responden jenis jambannya di laut/danau

6) Kepemilikan Tempat Sampah

Table 87. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Kepemilikan Tempat Sampah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	87	87.0
2.	Tidak	13	13.0
	Total	100	100

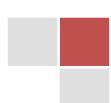
Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 87 , distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah, dari 100 responden terdapat 87 responden dengan presentase 97% memiliki tempat sampah dan 13 responden dengan presentase 13% tidak memiliki tempat sampah.

7) Jenis Tempat Sampah

Table 88. Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Jenis Tempat Sampah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	wadah tertutup	16	16.0
2.	wadah tidak tertutup	33	33.0
3	Diangkut petugas sampah	4	4.0
4.	kantong plastik,dibungkus	29	29.0
5.	lubang terbuka	1	1.0
6	Tempat terbuka	4	4.0



7	Tidak menjawab	13	13.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

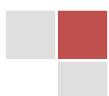
Berdasarkan tabel 88, distribusi responden menurut jenis tempat sampah, dari 100 responden terdapat banyak responden memiliki tempat sampah, dengan jenis tempat sampah dengan wadah tertutup sebanyak 16 responden dengan presentase 16%, dengan wadah tidak tertutup sebanyak 33 responden dengan presentase 33%, diangkut petugas sampah sebanyak 4 dengan presentase 4 %, dengan kantong plastik/dibungkus sebanyak 29 responden dengan presentase 29%, dengan lubang terbuka sebanyak 1 responden dengan presentase 1% dan di tempat terbuka sebanyak 4 dengan presentase 4%.

8) Pengelolaan Sampah

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah, dapat dilihat pada tabel :

Table 89. Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari 2019

No.	Pengelolaan Sampah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Dibakar	13	13.0
2.	Dibuang ke pekarangan	1	1.0
3.	Dibuang ke kali/sungai	0	0.0
4.	Dibuang ke laut	2	2.0
5.	Lainnya	0	0.0
6	Tidak menjawab	84	84.0
	Total	100	100



Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan table 89 , distribusi responden menurut cara pengelolaan sampahnya, dari 100 responden paling banyak mengelolah sampahnya dengan cara dibakar dengan jumlah 13 responden atau 13%.

9) Bahan Bakar Untuk Memasak

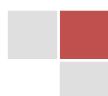
Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel :

Table 90. Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No	Bahan Bakar	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kayu	1	1.0
2.	Minyak Tanah	4	4.0
3.	Gas	94	94.0
4	Lainnya	0	0.0
5	Arang	1	1.0
Total		100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 94, dari 100 responden paling banyak menggunakan Gas sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 94 responden atau 94%. Sedangkan responden paling



sedikit menggunakan arang dan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 1 responden atau 1%.

10) Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

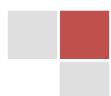
Table 91. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL

No.	Kepemilikan SPAL	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	92	92.0
2.	Tidak	8	8.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan table 94 , distribusi responden menurut Kepemilikan SPAL, dari 100 responden terdapat 92 responden dengan presentase 92% memiliki SPAL dan 8 responden dengan presentase 8% tidak memiliki SPAL.

Berdasarkan dari data dia atas terdapat sekitar <80% keluarga yang memiliki SPAL memenuhi syarat dan sekitar >20% yang tidak memenuhi syarat.



3.1.7. Gangguan Kesehatan

- a. Keluarga Yang Di Diagnosa TB

Table 92. Distribusi Responden Menurut keluarga yang di diagnosa

TB di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Keluarga yang di diagnosa TB	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	1	1.0
2.	Tidak	99	99.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

- b. Konsumsi Obat TB Secara Teratur

Table 93. Distribusi Responden Menurut konsumsi obat secara

teratur di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Konsumsi Obat TB secara Teratur	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	1	1.0
2.	Tidak	99	99.0
	Total	100	100

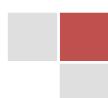
Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

- c. Penderita Batuk Berdahak ≥ 2 Minggu Atau Di Sertai Gejala

Table 94. Distribusi Responden Menurut Penderita Batuk Berdahak

≥ 2 minggu atau di sertai gejala di Kelurahan Mata

Kecamatan Kendari Tahun 2019



No.	Penderita Batuk Berdahak ≥ 2 minggu atau di sertai gejala	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	0	0.0
2.	Tidak	100	100.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

- d. Pengukuran Tekanan Darah

**Table 95. Distribusi Responden Menurut pengukuran tekanan darah
di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019**

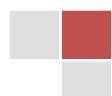
No.	Pernah mengukur tekanan darah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	67	67.0
2.	Tidak	33	33.0
	Total	100	100

- Sumber: Data Primer diolah tahun 2019
- e. Angka Tekanan Darah

**Table 96. Distribusi Responden Menurut Angka Tekanan Darah di
Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019**

No.	Angka tekanan darah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	90/60-120/80	58	58.0
2.	<90/60->120/80	9	9.0
3.	Tidak menjawab	33.0	33.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019



f. Konsumsi Obat Tekanan Darah Secara Teratur

Table 97. Distribusi Responden Menurut Konsumsi Obat Tekanan Darah Secara Teratur Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Konsumsi Obat Tekanan Darah Secara Teratur	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	16	16.0
2.	Tidak	50	50.0
3.	Tidak Menjawab	34	34.0
	Total	100	100

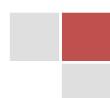
Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

g. Keluarga Yang Menderita Gangguan Jiwa

Table 98. Distribusi Responden Menurut keluarga yang menderita gangguan jiwa di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	keluarga yang menderita gangguan jiwa	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	1	1.0
2.	Tidak	99	99.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019



h. Penderita Gangguan Jiwa Yang Menerima Pengobatan

Table 99. Distribusi Responden Menurut penderita gangguan jiwa yang menerima pengobatan di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Penderita Gangguan Jiwa Yang Menerima Pengobatan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	1	1.0
2.	Tidak	99	99.0
	Total	100	100

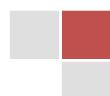
Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

i. Penderita Gangguan Jiwa Tidak Di Telantarkan

Table 100. Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa tidak di telantarkan Di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Penderita Gangguan Jiwa Tidak Ditelantarkan	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1.	ya	1	1.0
2.	Tidak	99	99.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019



3.1.8. Observasi

a. Status Rumah Sehat

Distribusi responden menurut status rumah sehat, dapat dilihat pada tabel 101 :

Table 101. Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status Rumah Sehat	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	1	1.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	99	99.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 101, dari 100 responden distribusi responden menurut status rumah sehat yang memenuhi syarat adalah 1 atau 1% responden. Sedangkan distribusi responden menurut status rumah sehat yang tidak memenuhi syarat adalah 99 atau 99% responden.

b. Status Sarana Air Bersih Sumur Gali

Distribusi responden menurut status sarana air bersih dalam hal ini sumur gali, dapat dilihat pada tabel 102:

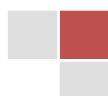


Table 102. Distribusi Responden Menurut Status Sarana Air Bersih Sumur Gali di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status Sumur Gali	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	13	13.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	12	12.0
3	Tidak Mempunyai Sumur Gali	75	75.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

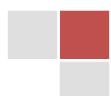
Berdasarkan tabel 102 , dari 100 responden distribusi responden menurut status sarana air bersih (hanya untuk sumur gali) dari 100 responden tersebut, 13 responden atau 13% sumur galinya memenuhi syarat. Sedangkan 12 responden atau 12% sumur galinya tidak memenuhi syarat.

c. Status Jamban Keluarga

Table 103. Distribusi Responden Menurut Status jamban keluarga di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status Jamban Keluarga	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	7	7.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	93	93.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019



d. Status Saluran Pembuangan Air Kotor

Table 104. Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status Saluran Pembuangan Air kotor	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	44	44.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	56	56.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

e. Status Pengelolaan Sampah

Table 105. Distribusi Responden Menurut Status Pengelolaan Sampah di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status pengelolahan sampah	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	35	35.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	65	65.0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

f. Status Kualitas Air

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini dibumi, tetapi tidak diplanet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. Air sebagian

besar terdapat di laut (air asin) dan pada lapisan-lapisan es (di kutub dan puncak-puncak gunung), akan tetapi juga dapat hadir sebagai awan, hujan, sungai, danau, uap air, dan lautan es. Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah, untuk treatment air minum dan untuk treatmen air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika dan biologis.

Distribusi responden menurut sumber dan pemilik sumber air bersih di Kelurahan Mata dapat dilihat pada tabel 106 :

Table 106. Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari Tahun 2019

No.	Status Kualitas Air	Nilai	
		Jumlah (n)	(%)
1	Memenuhi Syarat	93	93,0
2	Tidak Memenuhi Syarat	7	7,0
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 106 , dari 100 responden distribusi responden menurut status kualitas air yang memenuhi syarat berjumlah 93 responden atau 93%, sedangkan distribusi responden menurut status kualitas air yang tidak memenuhi syarat berjumlah 7 responden atau 7%.



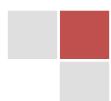
3.2. Pembahasan

3.2.1. Akses Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan data yang didapat anggota keluarga yang mengalami keluhan sakit dari 100 responden di Kelurahan Mata terdapat 52 orang atau 52% yang anggota keluarganya mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir sedangkan sebanyak 48 orang atau 48% yang anggota keluarganya tidak mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir.

Tindakan awal yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Kelurahan Mata jika mengalami sakit, dari 100 responden yang di wawancara mereka melakukan pengobatan sendiri dengan istirahat sebanyak 10 orang atau 10% ada juga yang membeli dan meminum obat warung dengan frekuensi 30 %, 47 orang atau 47% memilih ke puskesmas,yang memilih ke rumah sakit 5 orang atau 5%, 5 orang atau 5% meminum jamu/ramuan,dan yang menjawab dokter praktek sebanyak 3 orang atau 3%.

Berdasarkan data primer yang didapatkan bahwa dari 100 responden terdapat 96 orang atau 96% yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan atau petugas kesehatan sedangkan 4 orang atau 4% responden menyatakan tidak pernah ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat yang berada diKelurahan Mata telah memiliki kesadaran untuk memeriksakan kesehatannya ke petugas medis baik di PusTu, Puskesmas ataupun di rumah sakit. Hal ini berarti sebagian



masyarakat Kelurahan Mata sudah menggunakan fasilitas - fasilitas kesehatan yang disediakan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dari 100 responden terdapat 56 orang atau 56% yang memeriksakan kesehatannya dalam waktu satu bulan terakhir, dan terdapat 18 orang atau 18% yang memeriksakan kesehatannya dalam waktu 3 bulan terakhir. Kemudian terdapat 9 orang atau 9% yang tidak mengingat kapan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan. Dan ada 3 orang atau 3% yang tidak menjawab.

Dari data yang didapat untuk masyarakat Kelurahan Mata yang berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan tujuan Rawat jalan karena sakit yang dialami diri sendiri adalah 22 % (22 orang), dan terdapat 24 orang atau 24% untuk tujuan Rawat jalan karena sakit yang dialami anggota keluarga, sedangkan untuk tujuan memeriksakan kesehatan diri sendiri terdapat 28 orang atau 28%. Untuk tujuan memeriksakan kesehatan anggota keluarga 20 orang atau 20%. Dan untuk tujuan rawat inap karena sakit lain 2 orang atau 2%, sedangkan untuk presentase paling kecil, yaitu 1 orang atau 1% mengunjungi fasilitas kesehatan dengan tujuan memeriksakan kehamilan. Dan terdapat 3 orang atau 3% yang memilih untuk tidak menjawab.

Berdasarkan data primer yang diperoleh, fasilitas atau petugas kesehatan yang paling banyak dikunjungi dari 100 responden adalah puskesmas dengan frekuensi 78%. Dan yang yang mengunjungi Rumah sakit ada 12 orang atau 12%. Untuk yang mengunjungi dokter praktek ada 4 orang atau 4%. Dan ada 2 orang atau 2% responden yang memilih bidan

praktek atau bidan desa. Dan untuk posyandu 1 orang atau 1%. Dan responden yang tidak menjawab sebanyak 3 orang atau 3. Banyaknya masyarakat yang lebih memilih untuk berkunjung ke petugas kesehatan dalam hal ini puskesmas adalah karena merasa pelayanan dipuskesmas cukup bagus dan tidak menghabiskan biaya yang cukup besar terlebih lagi untuk pengguna kartu JKN/BPJS

Adapun sarana/transportasi yang digunakan responden untuk mencapai fasilitas atau petugas kesehatan, mereka lebih banyak menggunakan angkutan umum dengan persentase 47% (47 Orang), dan yang menggunakan kendaraan pribadi 45% (45 orang), yang berjalan kaki 5% (5 orang), yang menggunakan ojek 1% (1 orang) dan dari 100 responden 2% (2 orang) memilih untuk tidak menjawab. Untuk waktu tempuh yang dibutuhkan yaitu 1-10 menit dengan persentase 55% (55 orang), sedangkan untuk waktu tempuh 11-20 menit 34% (34 orang), dan untuk waktu 21-30 menit sebanyak 3% (3 orang), untuk waktu tempuh 31 – 40 menit sebanyak 4 % (4 orang) dan waktu tempuh paling lama untuk ke fasilitas atau petugas kesehatan yaitu >40 menit 1% (1 orang). Dan responden yang tidak menjawab 3% (3 orang).

Berdasarkan data primer didapatkan hasil dari 100 responden pelayanan kesehatan yang paling memuaskan dari hasil wawancara ada 38% (38 orang) yang memilih perilaku dokter dan perawat. 18% (18 orang) yang memilih hasil pengobatan. Dan untuk waktu tunggu yang memilih 4% (4 orang). Untuk fasilitas ruangan responden yang memilih sebanyak 12% (12

orang). Untuk biaya perawatan yang memilih 3% (3 orang). Untuk perilaku staf lain yang memilih yang memilih 5% (5 orang). Dan yang menjawab lain-lain sebanyak 4% (4 orang). Untuk yang merasa biasa saja tidak ada yang memuaskan adalah 13% (13 orang). Dan responden yang memilih untuk tidak menjawab 3% (3 orang).

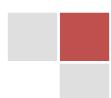
Dari data yang telah dikumpulkan dari 100 responden yang menjawab pelayanan tidak memuaskan terdapat 24% (24 orang) yang menjawab waktu tunggu, 3% (3 orang) yang menjawab perilaku staf lain, 2% (2 orang) yang menjawab perilaku dokter dan perawat, 66% (66 orang) yang menjawab tidak ada yang tidak memuaskan. Dan dari 100 responden tersebut 3% (3 orang) memilih untuk tidak menjawab.

Untuk kepemilikan asuransi kesehatan Berdasarkan data primer di Kelurahan Mata dari 100 responden, ada 73% (73 orang) yang memiliki atau pernah memiliki asuransi kesehatan. Dan jenis asuransi kesehatan yang paling banyak dimiliki adalah BPJS dengan persentase 53% (53 orang)

3.2.2. Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga

Untuk status PIS – PK yang baik diberi indikator warna *biru*, untuk status PIS – PK yang cukup diberi indikator warna *Kuning*, untuk status PIS – PK yang sangat kurang diberi indikator warna *Merah..*

Berdasarkan hasil pendataan dan analisis mengenai status PIS – PK masyarakat Kelurahan Mata memiliki status PIS – PK yang baik, terbukti dari hasil data primer menunjukkan bahwa ada 73 % (73 Orang) dari 100



responden yang status PIS - PK nya berwarna Biru. Untuk status PIS – PK yang Berwarna Kuning 27% (27 orang).

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan didapati bahwa dari 100 responden anggota keluarga yang mengikuti program keluarga berencana (KB) sebanyak 62% (62 orang), dan yang tidak mengikuti program Keluarga Berencana (KB) sebanyak 38% (38 orang).

Berdasarkan hasil pendataan dan analisis mengenai kebiasaan masyarakat yang melakukan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kelurahan Mata didapat 93% (93 orang), dan yang tidak melakukan persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan 7% (7 orang). Dan responden yang memilih untuk tidak menjawab 3% (3 orang).

Berdasarkan hasil pendataan dan analisis yang dilakukan dari 100 responden yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap 92% (92 orang) dan yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 8% (8 orang).

Adapun untuk pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kelurahan Mata masuk dalam kategori baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 88% (88 orang) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 12% (12 orang) dari 100 responden.

Adapun untuk bayi responden yang mendapatkan pemantauan pertumbuhan dari fasilitas kesehatan di Kelurahan Mata masuk dalam kategori baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 89%.

Adapun untuk keluarga yang tidak menderita tuberculosis di Kelurahan Mata masuk dalam kategori sangat baik karena persentase

berdasarkan data primer yaitu 92% dan dari data primer didapatkan 8% (8 orang) yang menderita tuberklosis dan masih menkonsumsi obat secara teratur.

Adapun untuk keluarga yang tidak menderita hipertensi di Kelurahan Mata masuk dalam kategori baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 78%.

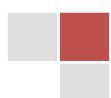
Adapun untuk keluarga yang tidak menderita gangguan jiwa di Kelurahan Mata masuk dalam kategori sangat baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 99%.

Adapun untuk keluarga yang merokok di Kelurahan Mata masuk dalam kategori cukup tinggi dimana dari 100 responden berdasarkan data primer tersdapat 64% dan yang tidak merokok hanya 36%.

Adapun untuk keluarga yang memiliki keanggotaan JKN di Kelurahan Mata masuk dalam kategori yang cukup baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 78%.

Adapun untuk keluarga yang memiliki akses sarana air bersih di Kelurahan Mata masuk dalam kategori masih cukup baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 95% dan 5% yang tidak memiliki sarana air bersih.

Adapun untuk keluarga yang memiliki jamban di Kelurahan Mata masuk dalam kategori baik karena persentase berdasarkan data primer yaitu 97% dan 3% yang masih tidak memiliki jamban.



3.2.3. Kesehatan Ibu dan Anak/ KB dan Imunisasi

Dalam proses pengisian kusioner untuk kategori Kesehatan Ibu dan Anak/ KB dan Imunisasi ditanyakan kepada Ibu yang pernah hamil atau ibu yang pernah memiliki balita.

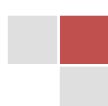
a. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Dalam proses pengisian kusioner untuk kategori Kesehatan Ibu dan Anak/ KB dan Imunisasi ditanyakan kepada Ibu yang pernah hamil atau ibu yang memiliki balita.

b. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Berdasarkan hasil pendataan sebagian besar masyarakat Kelurahan Mata yang pernah mengalami kehamilan sudah memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan dengan persentase 99% atau sebagian ibu yang memiliki balita pernah memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan. Adapun jenis petugas kesehatan yang paling banyak dikunjungi untuk pemeriksaan kehamilan adalah Bidan dengan persentase 30.0%.

Proses pemeriksaan kehamilan terbagi menjadi 3 triwulan yaitu triwulan I dimulai dari bulan ke 1 sampai ke-3 kehamilan, triwulan II dimulai dari bulan ke-4 sampai ke-6 kehamilan dan triwulan III dimulai dari bulan ke-7 sampai melahirkan. Berdasarkan data primer diketahui bahwa ibu hamil di Kelurahan Mata kebanyakan hanya memeriksakan kehamilannya pada Triwulan III dengan persentase 25%. Namun ada juga ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya 1 kali dalam 3 bulan.

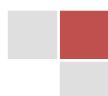


Jadi dapat disimpulkan kesadaran memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan di Kelurahan Mata masih kurang.

Berdasarkan data primer yang diperoleh untuk jenis pelayanan yang diberikan saat pemeriksaan kehamilan yang terbanyak diberikan pelayanan berupa di ukur berat badannya dengan persentase 38%, diukur/diraba perutnya dengan presentase 30%. disuntik di lengan atas 2%, di timbang berat badannya 32%. diberi tablet penambah darah/TTD/Fe 3%, di beri vitamin A 8%, di beri obat anti malaria 1%, dan tes air kencing dengan presentase 1%. Untuk jenis pemeriksaan yang dilakukan oleh non-petugas kesehatan yaitu dukun terdapat 15% yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada dukun dan ada 85% yang tidak memeriksakan kehamilannya pada dukun.

Selain itu adapun pengatahan mengenai bahaya saat hamil banyak responden yang menyebutkan mual dan muntah berlebihan dengan persentase 8% dari 100 responden yang terdata memiliki balita dalam pengisian kuisioner mengenai pengetahuan bahaya saat hamil,melahirkan dan nifas, 7% (2 Oorang) yang menjawab pendarahan melalui jalan lahir, 2% (2 orang) yang menjawab tungkai bengkak, 1% (1 orang yang menjawab ketuban pecah sebelum waktunya, 3% (3 orang) yang menjawab lainnya, dan yang menjawab tidak tahu dengan presentase 18% (18 orang).

c. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir



Persalinan normal adalah proses pengeluaran bayi yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) letak memanjang atau sejajar sumbu badan ibu, lahir spontan dengan tenaga ibu sendiri, tanpa terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun janin.

Penolong utama ibu saat melahirkan di Kelurahan Mata berdasarkan dari data primer yaitu dilakukan oleh petugas kesehatan persentase 37% dengan yang paling banyak dilakukan oleh Bidan dengan persentase 30%, 6% yang ditolong oleh Dokter Spesialis Kebidanan, dan dan paling sedikit ditolong oleh perawat. Dan untuk pertolongan yang dilakukan oleh non-petugas kesehatan terdapat 1% (1 orang) dari total. Dari data tersebut membuktikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat kelurahan Mata mengenai keselamatan dalam melakukan persalinan sangat baik karena lebih banyak masyarakat yang memilih untuk ke petugas kesehatan. adapun untuk tempat melahirkan persentase terbanyak berada di Rumah sakit dengan persentase 10% dengan alasan Rumah sakit memiliki peralatan yang lebih lengkap. 9% (9 orang) responden yang didata melakukan persalinan difasilitas kesehatan yaitu puskesmas. 15% (15 orang) yang menjawab diBidan Praktek), dan yang paling sedikit adalah di klinik dan rumah bersalin dengan persentase masing – masing 1% (1 orang).

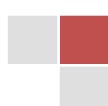
Berdasarkan data primer untuk metode/atau cara persalinan dari responden, dari seluruh responden yang terdata untuk masalah tersebut diperoleh 35% (35 orang) responden yang melahirkan dengan

Normal/Spontan, 2% yang melakukan persalinan dengan bantuan operasi, dan ada 1% (1 orang) yang melakukan persalinan dengan bantuan oksitosin.

Dari data primer menurut responden masalah yang dialami selama melakukan persalinan ada berbagai hal, 4% (4 orang) yang mengalami masalah ketuban pecah sebelum waktunya, 2% (2 orang) yang mengalami masalah pendarahan yang banyak selama melahirkan, 1% (1 orang) yang mengalami mules yang berkepanjangan, 1% (1 orang yang mengalami plasenta yang tidak keluar, tetapi menurut responden masalah – masalah yang dialami ketika proses persalinan masih dalam kategori ringan namun juga beresiko untuk si Ibu dan Anaknya. Dan dari responden yang pernah melakukan persalinan da juga responden yang tidak mengalami komplikasi apapun selama melakukan persalinan, yaitu 28% (28 orang).

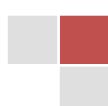
d. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui Dini

ASI adalah air susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Air Susu Ibu pertama disebut ***kolostrum*** atau jolong dan banyak mengandung immunoglobulin IgA yang baik untuk pertahanan tubuh (Imunitas) bayi untuk melawan penyakit. Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lainatau susu formula khusus.



Berdasarkan hasil data primer dikelurahn Mata diketahui bahwa ibu semua Ibu yang memiliki Bayi dan balita menyusui bayinya. Hal ini menandakan mayoritas ibu di Kelurahan Mata sudah mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayi dan Balita. Dan untuk kegiatan inisiasi menyusui dini kepada bayi pada saat lahir berdasarkan hasil pendataan diketahui bahwa sebanyak 24% (24 orang) ibu dari total responden yang memiliki bayi dan balita telah melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya sedangkan 13% (13 orang) ibu bayi dan balita dari total responden tidak melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang inisiasi atau menyusui dini pada bayi. Namun berdasarkan data primer menunjukan kesadaran ibu bayi dan balita dikelurahan Mata msih cukup baik untuk melakukan inisiasi dini pada bayinya lebih banyak dari pada yang tidak melakukan inisiasi dini.

Adapun pemberian ASI dihari pertama hingga di hari ketujuh sejak kelahiran memiliki persentase 29% (29 orang) yang melakukan pemberian ASI dihari pertama sampai hari ketujuh, dan ada 8% (8 orang) yang tidak memberikan ASI pada hari pertama sampai ketujuh setelah kelahiran, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah air Susu dari ibunya tidak keluar ataupun si Ibu memiliki ukuran puting susu yang kecil ataupun terlalu besar sehingga si bayi tidak dapat ASI. Pemberian ASI pada hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan sangat penting karena hari pertama sampai hari ke tujuh merupakan masa ASI



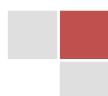
mengandung kolostrum, dimana kolostrum merupakan ASI yang banyak mengandung zat gizi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan dapat membantu pembentukan sistem imunitas untuk bayi. Berdasarkan data primer Rata-rata balita di Kelurahan Mata berhenti menyusui berada pada usia 2 tahun

Selanjutnya berdasarkan data primer untuk perilaku pemberian makanan tambahan terdapat 14% (14 orang) yang memberikan makan tambahan pada bayinya dan ada 23% (23 orang) yang tidak memberikan makanan tambahan. Jenis makanan tambahan tersebut persentase paling banyak adalah pemberian susu formula. Adapun usia pemberian susu formula tersebut dengan persentase 9% (9 orang).

Untuk perilaku mencuci tangan sebelum memberikan ASI berdasarkan data primer terdapat 33% (33 orang) yang mencuci tangan pakai sabun sebelum memberikan ASI pada bayinya dan 4% (4 orang) yang tidak mencuci tangan. Hal tersebut dapat mencegah terjadinya penularan penyakit pada bayi, karena tangan yang tidak bersih dapat menjadi sumber utama bibit penyakit.

e. Riwayat Imunisasi

Ketercapaian imunisasi bagi anak balita adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di Kelurahan Mata. Imunisasi dapat membantu memantau tumbuh dan kembang anak dan juga membentuk



pertahanan tubuh terutama terhadap penyakit menular, selain itu dapat membentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity*.

Berdasarkan data primer yang diperoleh terdapat 35% (35 orang) yang memiliki catatan imunisasi dan terdapat 3% (3 orang) tidak memiliki catatan imunisasi anak terakhir. Hal ini berarti sebagian besar balita di Kelurahan Mata sudah melakukan imunisasi.

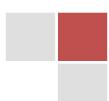
Dari data primer yang diperoleh jenis data yang diterima oleh bayi dan balita yang ada dikelurahan Mata ada 27% (27 bayi dan balita) yang menerima imunisasi BCG, 27% (27 bayi dan balita) yang menerima imunisasi polio 1, 24% (24 bayi dan balita) yang menerima imunisasi polio 2, 24 % (24 bayi dan balita) yang mendapat imunisasi polio 3, 24% (24 bayi dan balita) yang mendapatkan imunisasi polio 4, 24% (24 Bayi dan balita) yang mendapat imunisasi DPT 1, 23% (23 bayi dan balita) yang mendapatkan imunisasi DPT 2, 22% (22 bayi dan balita) yang mendapatkan imunisasi DPT 3, 20% (20 bayi dan balita) yang mendapatkan imunisasi Campak, 22% (22 bayi dan balita) yang sudah mendapatkan imunisasi hepatitis 1, 20% (20 bayi dan balita) yang sudah mendapatkan imunisasi Hepatitis 2, 19% (19 bayi dan balita) yang sudah mendapatkan imunisasi Hepatitis 3. Dari semua bayi dan balita yang ada dikelurahan Mata Yang mendapatkan Vaksin lengkap 15 bayi dan balita. Dan yang tidak ingat adalah 14 orang.

Menurut data primer alasan seorang ibu memberikan imunisasi kepada anaknya beragam, 19 Responden menjawab supaya sehat, 5

responden menjawab supaya tidak sakit, 11 responden yang menjawab agar kebar terhadap penyakit, dan terdapat 2 responden yang tidak mengetahui alasan bayi dan balita diberikan imunisasi.

3.2.4. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari 100 responden yang memiliki pengetahuan tentang garam beryodium terdapat 66 responden atau 66% yang mengetahui tentang garam beryodium dan terdapat 34 responden atau 34% yang tidak mengetahui tentang garam beryodium. Adapun untuk penggunaan garam beryodium itu sendiri terdapat 97% (97 responden) yang telah menggunakan garam beryodium dan ada 3% (3 responden) yang tidak menggunakan. Untuk jenis garam yang dikonsumsi masyarakat di Kelurahan Mata adalah mayoritas kasar dengan persentase 76% (76 orang), sedangkan yang menggunakan garam halus adalah 24% (24 orang). Cara memperoleh garam yang dikonsumsi tersebut juga beragam ada yang dipasar 58% (58 orang), yang membeli diwarung 36% (36 orang), yang mendapat dari tetangga / keluarga. Untuk tingkat pengetahuan masyarakat kelurahan Mata untuk cara penggunaan garam beryodium yang benar masih kurang, ada 60% (60 responden) yang memasukkan garam dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak, 17% (17 orang) yang memasukkan garam dengan cara dimasukkan sebelum dimasak, dan hanya ada 23% (23 orang) yang mengetahui cara menggunakan garam beryodium yang benar yaitu dengan cara dicampur dengan bahan makanan setelah



masak. Dikelurahan Mata sendiri masyarakatnya sudah banyak yang memiliki pengetahuan tentang akibat dari kekurangan yodium, 51% (51 orang) menjawab bila kekurangan yodium akan mengakibatkan penyakit gondok, 2% (2 orang) menjawab anak menjadi bodoh jika kekurangan yodium, 1% (1 orang) menjawab lainnya, dan masih banyak responden yang belum mengetahui tentang akibat dari kekurangan yodium.

f. Pola Konsumsi

Berdasarkan data primer untuk pola konsumsi yang dilihat dari kebiasaan makan sehari rata-rata dari 100 responden terdapat 73% (73 orang) yang memiliki kebiasaan pola makan 3 kali sehari, Untuk kebiasaan makan sebanyak dua kali dalam sehari terdapat 18% (18 orang), dan yang lebih dari tiga kali dalam sehari terdapat 8% (8 orang) dan dari 100 responden terdapat 1% (1 orang) yang memiliki kebiasaan makan 1 kali sehari. Adapun dalam hal kebiasaan makan pagi atau sarapan diperoleh sebanyak 90 responden atau 90% yang selalu sarapan pagi dan ada 10 responden atau 10% yang tidak sarapan pagi. Karena banyaknya responden yang selalu sarapan pagi sebelum melakukan aktivitas maka hal tersebut dapat meningkatkan status gizi dan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan data primer berat badan dari bayi dengan umur 0-6 bulan bervariasi masing – masing, Fairuz umur 2 bulan dengan berat 5000 gram, Alina Mutmainnah umur 0 bulan dengan berat badan 3200 gram, Yunus umur 6 bulan dengan Berat badan 4500 gram. Untuk umur

7 – 12 bulan berat badan masing – masing Arshiva umur 9 bulan Berat badan 6000 gram, ayudia umur 12 bulan berat badan 8100 gram, Tristan umur 9 bulan dengan berat 10000 gram, Afan umur 10 bulan dengan berat badan 10000 gram, Arista putri Ramadhani umur 12 bulan dengan berat badan 8000 gram, Muhammad Aftar umur 9 bulan 7200 gram. Untuk umur 13 – 24 bulan masing – masing sulfadli umur 23 bulan dengan berat badan 10000 gram memiliki tinggi badan 74 cm, Oryza Sativa umur 24 bulan dengan berat badan 10000 gram memiliki tinggi badan 77 cm, Zayen umur 13 bulan dengan berat badan 7000 gram memiliki 73 cm, Nadrang umur 19 bulan dengan berat badan 7000 gram memiliki tinggi badan 73,5 cm, Aisha Maharani umur 16 bulan dengan berat 8300 gram memiliki tinggi badan 73 cm. Untuk umur 25 – 36 bulan dengan masing – masing, Widi Novianti umur 25 bulan dengan berat badan 11000 gram memiliki tinggi badan 75 cm, Aura umur 36 bulan dengan berat badan 10000 memiliki tinggi badan 87 cm, Kalila umur 36 bulan dengan berat badan 12000 gram memiliki tinggi badan 87 cm, Aini umur 36 bulan dengan berat badan 10000 memiliki tinggi badan 84 cm, Nathan umur 36 bulan dengan berat badan 7000 gram dengan tinggi badan 91 cm, Winsa umur 26 bulan dengan berat badan 10000 memiliki tinggi badan 84 cm.

Berdasarkan data primer mortality Responden yang ada di kelurahan Mata dalam rentan waktu satu tahun terakhir terdapat 7% atau 7 responden yang memiliki anggota keluarga meninggal dengan jenis

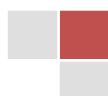
kelamin masing – masing 5 perempuan dan 2 laki - laki, dengan umur 0-1 tahun 1% (1 orang), 50 – 70 tahun 6% (6 responden) dengan penyebab kematian adalah karena sakit. dan 93% (93 orang) tidak memiliki keluarga yang meninggal.

3.2.5. Gangguan Kesehatan

Berdasarkan data primer masyarakat dikelurahan Mata yang memiliki anggota keluarga yang didiagnosa menderita penyakit TB sebanyak 1% (1 orang) dan masing mengkonsumsi obat Tb secara teratur sedangkan yang tidak menderita TB sebanyak 99% (99 orang). dari 100 responden yang pernah mengukur tekanan darahnya sebanyak 67% (67 orang) dan yang menjawab tidak sebanyak 33% (33 orang).

Dari 100 responden berdasarkan data Primer untuk angka tekanan darah $90/60 - 120 /80$ dengan jumlah 58% (58 orang), $< 90/60 > 120 /80$ adalah 9% (9 orang) dan responden yang tidak menjawab 33% (33 orang). yang mengkonsumsi obat tekanan darah tinggi secara teratur 16% (16 orang) dan yang tidak mengkonsumsi 50% (50 orang), dan responden yg tidak menjawab 34% (34 orang) dari 100 responden.

Berdasarkan data primer masyarakat di Kelurahan Mata dan memiliki anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa sebesar 1% (1 orang) dan siapenderita gangguan jiwa menerima pengobatan. Yang tidak memiliki anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa 99% (99 orang).



3.2.6. Observasi

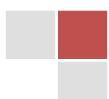
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari 100 responden ternyata status rumah sehat di Kelurahan Mata sebagian besar masih belum memenuhi syarat. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu terdapat sampah ataupun kotoran binatang disekitar rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan status sarana air bersih sumur gali di Kelurahan Mata yang sudah memenuhi syarat 13% (13 orang) dan yang tidak memenuhi syarat 12% (12 orang). dan dari 100 responden yang tidak memiliki sumur gali 75% (75 orang).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan status jamban keluarga yang memenuhi syarat hanya 7% (7 orang) dan yang tidak memenuhi syarat 93% (93 orang). Hal ini disebabkan karena masih ada yang belum memiliki jamban dan masih menumpang jamban dirumah keluarga.

Berdasarkan hasil observasi yang kita lakukan di Kelurahan Mata untuk masalah status saluran pembuangan air kotor dari 100 responden yang memiliki Saluran Pembuangan Air Kotor yang memenuhi syarat hanya 44% (44 orang) dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 56% (56 orang). Hal ini disebabkan karena saluran pembuangan air kotor masih terbuka atau tidak kedap air.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan status pengelolaan sampah dari 100 responden di Kelurahan Mata yang sudah memenuhi



syarat sebanyak 35% (35 orang) dan yang tidak memenuhi syarat 65% (65 orang).

Air adalah zat atau materi yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi. Air bersih dapat diartikan air yang memenuhi persyaratan untuk pengairan sawah treatmen air minum dan treatmen air sanitasi. Persyaratan disini ditinjau dari persyaratan kandungan kimia, fisika, dan biologis. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kualitas air yang memenuhi syarat dari 100 responden adalah 93% (93 orang) dan yang tidak memenuhi syarat berjumlah 7% (7 orang).

3.3. Identifikasi Masalah

3.3.1. Analisis Masalah Kesehatan

Setelah pengumpulan data primer selesai, selanjutnya dilakukan kegiatan tabulasi data dan analisis data. Dari data tabulasi dengan menggunakan SPSS diperoleh gambaran tentang masalah-masalah kesehatan di Kelurahan Mata. Terkait dengan masalah-masalah kesehatan dan penyebab terjadinya masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan Blum yang terdiri dari empat determinan faktor penyebab masalah yakni perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan hereditas/kependudukan.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan H.L Blum pada tabel 4:

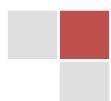
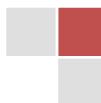


Table 107. Analisis Masalah Kesehatan dan Penyebab Masalah

NO.	MASALAH	PERILAKU	LINGKUNGAN	PELAYANAN KESEHATAN	KEPENDUDUKAN
1	Banyaknya warga yang tidak mengetahui tentang garam beriodium.	Kebiasaan masyarakat yang tidak memerhatikan garam yang mereka gunakan.	Kurangnya pengetahuan mengenai garam beriodium.	Kurangnya penyuluhan mengenai garam beriodium dan cara penggunaannya.	1. Perilaku masyarakat yang tidak sehat
2	Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai PHBS, terkhusus air bersih jentik nyamuk dan rokok.	Tidak ada kesadaran masyarakat akan PHBS.	Kurangnya pengetahuan PHBS yang memenuhi syarat kesehatan.	Kurangnya penyuluhan dalam PHBS.	1. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS terkhusus mengenai air bersih, jentik nyamuk dan rokok.
3	Banyaknya warga yang menderita hipertensi.	Kebiasaan masyarakat yang kurang memerhatikan pola hidup sehat.	Keadaan lingkungan yang kurang mendukung.	Kurangnya tindakan untuk mengatasi masalah hipertensi.	1. Perilaku masyarakat yang tidak sehat.

Sumber: Data Analisis Juli 2019



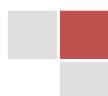
3.3.2. Analisis dan Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan Metode USG. Metode *USG* digunakan apabila pelaksana belum terlalu siap dalam penyediaan sumber daya, serta pelaksana program atau kegiatan menginginkan masalah yang diselesaikan adalah masalah yang ada di masyarakat. Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Kelurahan Mata adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang garam beryodium dan penggunaannya yang baik dan benar.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai perilaku PHBS,terkhusus air bersih, jentik nyamuk dan rokok.
- 3) Banyak warga yang menderita hipertensi.

3.3.3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa alternatif pemecahan masalah yaitu sebagai berikut :

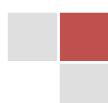


- a. Penyuluhan tentang garam beryodium dan penggunaannya yang baik dan benar.
- b. Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) terkhusus mengenai air bersih, jentik nyamuk, dan rokok.
- c. Pembuatan TOGA untuk penyakit hipertensi.

Dari 3 item alternatif pemecahan masalah yang telah disepakati bersama masyarakat dan aparat kelurahan mencari prioritas pemecahan masalah dari beberapa item yang telah disepakati bersama. Dalam penentuan prioritas pemecahan masalah, kami menggunakan metode USG dimana secara umum metode ini merupakan cara untuk menentukan prioritas masalah dan metode ini digunakan apabila pelaksanaan program masih mempunyai keterbatasan (belum siap) dalam menyelesaikan masalah. Metode ini menekankan pada kemampuan pelaksana program.

Metode USG melihat tingkat kegawatan (Urgency) sebuah masalah, apabila masalah tidak segera ditanggulangi akan semakin gawat, tingkat keseriusan (Seriousness) sebuah masalah, apabila tidak diselesaikan dengan cepat akan berakibat serius pada masalah lainnya serta besar atau luasnya masalah berdasarkan pertumbuhan atau perkembangan (Growth), artinya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi pertumbuhannya akan berjalan terus.

Adapun beberapa item yang menjadi alternatif pemecahan dengan menggunakan metode USG, yaitu dapat di lihat pada tabel 108:



**Table 108. Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Di Kelurahan Mata,
Kecamatan Kendari, Kota Kendari Tahun 2019**

No .	MASALAH	SKOR			HASIL UxSxG	RANGKING
		U	S	G		
1.	Masih banyak warga yang kurang mengetahui tentang garam beriodium	4	5	5	100	I
2.	Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai perilaku PHBS, terkhusus air bersih, jentik nyamuk dan rokok.	4	4	5	80	II
3.	Banyak warga yang menderita hipertensi.	4	3	5	60	III

Keterangan Skor : 5 : Sangat Tinggi

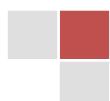
4 : Tinggi

3 : Sedang

2 : Rendah

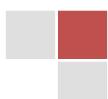
Berdasarkan metode USG yang digunakan diatas, maka yang menjadi prioritas masalah adalah :

- 1) Penyuluhan tentang garam beriodium dan penggunaanya yang baik dan benar.
- 2) Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) terkhusus air bersih, jentik nyamuk dan rokok .
- 3) Pembuatan TOGA untuk penyakit hipertensi



3.3.4 . Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)

POA merupakan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan targetan yang telah di tetapkan sesuai dengan kemampuan dari pembuat POA. Berdasarkan penentuan alternatif pemecahan masalah yang telah ada, kami menetapkan POA sebagai berikut:

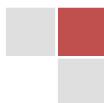


**Table 1099. Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action / POA) di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari,
Kota Kendari Tahun 2019**

Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Kebersihan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai garam beriodium	Penyuluhan pentingnya mengetahui tentang garam beriodium	Mahasiswa PBL	PBL II	Kantor Lurah	Mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Mata	40% masyarakat Kelurahan Mata sudah mengetahui tentang garam beriodium	Swadaya masyarakat	50% masyarakat Kelurahan Mata sudah dapat mengetahui tentang garam beriodium dan mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

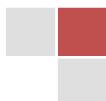


Tujuan	Nama Program	Penanggung Jawab	Waktu	Tempat	Pelaksana	Sasaran	Target	Anggaran	Indikator Keberhasilan	Evaluasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2. Menyuluhan tentang PHBS (Penyaring air, Jentik, Rokok)	Penyuluhan Kesehatan tentang PHBS	Mahasiswa PBL	PBL II	Kantor Lurah	Mahasiswa PBL	Masyarakat Kelurahan Mata	40% masyarakat Kelurahan Mata sudah mengetahui tentang PHBS dan pembuatan perangkap nyamuk ovitrap dan lavitrap	Swadaya Masyarakat	50% masyarakat Kelurahan Mata dapat membuat tempat penyaring air, ovitrap dan lavitrap dan mengetahui tentang poin-poin PHBS yang lainnya.	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional



3. Membuat TOGA	Penyuluhan dan Pembuatan TOGA	Kepala Lurah dan Kepala RT Kelurahan Mata	PBL II	Lahan di Kantor Lurah Mata	mahasiswa PBL dan Masyarakat Kelurahan Mata	Masyarakat Kelurahan Mata	40 % masyarakat Mata mengetahui dan mau membantu untuk membuat TOGA	Swadaya Masyarakat	50% masyarakat Kelurahan Mata dapat memanfaatkan dan merawat TOGA	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
-----------------	-------------------------------	---	--------	----------------------------	---	---------------------------	---	--------------------	---	---

Sumber: Data Brainstorming Juli 2019



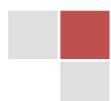
3.4.Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL 1 yaitu, sebagai berikut:

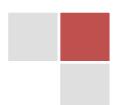
1. Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain yang berkompeten seperti instansi kesehatan dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsive dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL 1.
2. Antusiasme masyarakat Kelurahan Mata dalam menyambut kami dan bersedia memberikan informasi mengenai masalah-masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan mereka masing-masing.
3. Kekompakkan anggota kelompok 16 dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL 1.
4. Dukungan para Ketua RT yang selalu membantu kami dalam menjalankan tugas dan mengarahkan kami mengenai hal-hal yang akan kami lakukan di Kelurahan Mata.
5. Dukungan dari Pembimbing Pak Rahman S.K.M.,M.P.H yang selalu membina dan mengarahkan kami mengenai hal-hal yang harus kami lakukan dilapangan.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL 1 yaitu, sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan brainstorming dan penyuluhan yang kami adakan.



2. Ada beberapa warga yang menolak untuk di wawancarai atau didata ketika kita turun lapangan.



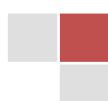
BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari adalah sebagai berikut :

1. Kelurahan Mata merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 1.514 Ha, yang terdiri dari 4 RW dan 12 RT (*profil Kelurahan Mata 2014*).
2. Kelurahan Mata Kelurahan Mata terletak ± 4 Km dari Ibu Kota Kecamatan Kendari dengan luas wilayah 3.292 Ha. Kelurahan Mata memiliki batasan wilayah yang digambarkan sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Hutan Nipa-Nipa, sebalah Selatan Berbatasan dengan Teluk Kendari, sebelah Timur Berbatasan dengan Purirano, sebelah Barat berbatasan dengan Kessilampe.
3. Pada dasarnya Kelurahan Mata memiliki ciri – ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaaan suhu rata –rata harian $24,00^{\circ}$ C.
4. secara umum Kelurahan Mata memiliki topografi berupa bentangan wilayah yang meliputi desa/kelurahan daratan rendah, berbukit-bukit, dan tepi pantai/pesisir dengan total luas wilayah 3.292 Ha.
5. Berdasarkan data yang diperoleh dari data profil Kecamatan Mata, disebutkan bahwa Kelurahan Mata memiliki jumlah penduduk sebanyak

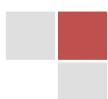


1420 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 368 KK.dimana jumlah penduduk laki-laki 701 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 719 jiwa.

6. Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang di lakukan dari 1420 jumlah penduduk maka di ambil 100 responden yang tersebar dari 8 Rt di kelurahan mata. Masyarakat kelurahan mata yang menjadi responden adalah kepala keluarga atau istri, dan dari setiap rumah di ambil dari satu responden, kebanyakan yang menjadi responden adalah ibu rumah tangga. yang meliputi karakteristik responden, karakteristik sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, PHBS, tatanan rumah tangga, kesehatan ibu dan anak/KB dan immunisasi,gizi kesehatan masyarakat,pola konsumsi, status gizi, serta sanitasi dan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat
7. Dari hasil pendataan yang di peroleh dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dengan presentasi ekonomi adalah perempuan sedangkan untuk presentasi terendah adalah laki – laki. Tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan mata kebanyakan menamatkan pendidikannya hanya sampai di tingkat sekolah dasar/SD, dan kemampuan membaca masyarakat di kelurahan mata sudah baik,serta status perkawinan sebagian besar sudah bersatus menikah adapun untuk pekerjaan di kelurahan mata paling banyak adalah ibu rumah tangga.



8. Dari hasil pendataan yang dilakukan menggunakan media kuesioner di ketahui sebagian besar masyarakat di kelurahan mata sudah tinggal dirumah milik sendiri untuk jenis rumah yang di tempati kebanyakan memiliki rumah permanen.
9. Akses pelayanan kesehatan berdasarkan data yang di dapatkan banyak anggota keluarga yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir,tindakan awal yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kelurahan mata jika mengalami sakit yaitu memilih berobat kepuskesmas,berdasarkan data primer yang di dapatkan dari 100 responden lebih banyak yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan/petugas kesehatan, berdasarkan wawancara dari 100 responden banyak warga yang memeriksa kesehatannya dalam waktu satu bulan terakhir, dari data yang di dapat untuk masyarakat kelurahan mata lebih banyak yang berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk tujuan memeriksakan kesehatan diri sendiri. Adapun sarana transportasi yang di gunakan responde untuk mencapai fasilitas atau petugas kesehatan, mereka lebih banyak menggunakan angkutan umum dan untuk kepemilikan asuransi kesehatan berdasarkan data primer di kelurahan mata lebih banyak orang yang memiliki/ pernah memiliki asuransi kesehatan
10. Berdasarkan hasil pendataan sebagian besar masyarakat di kelurahan mata jenis petugas kesehatan yang paling banyak di kunjungi

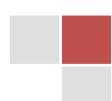


11. Adapun faktor pendukung selama pelaksanaan kegiatan PBL 1 yaitu, Perangkat aparat desa maupun pihak-pihak lain yang berkompeten seperti instansi kesehatan dan tokoh-tokoh masyarakat sangat responsive dan selalu bersedia membantu kami dalam setiap kegiatan PBL 1 Sedangkan yang menjadi faktor penghambat selama pelaksanaan kegiatan PBL 1 yaitu Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan brainstorming dan penyuluhan yang kami adakan.

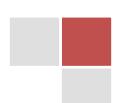
4.2 Saran

1. saran kepada pengelola
 - a. Untuk keberhasilan kegiatan PBL , sebaiknya pembimbing lebih mengintensifkan kunjungan ke posko PBL kami masing – masing di setiap tingkat posko
 - b. hendaknya kordinasi korcam (kordinator kecamatan) keseluruhan kordes(kordinator desa/kelurahan)lebih di itngkatkan lagi
2. saran kepada masyarakat

pada saat pelaksanaan program di harapkan peran serta masyarakat yang lebih aktif agar tujuan bersama yang ingin di capai dapat terwujud sebagaimana yang di harapkan, karena tanpa dukungan masyarakat program intervensi yang akan dilakukan pada PBL 1 tidak akan berhasil dengan baik.
3. saran kepada pemerintah maupun instansi terkait



kami mengharapkan dukungan sepenuhnya baik oleh pemerintah maupun instansi terkait dalam kerja sama yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Dimas, S. (2012) *Definisi Sehat, 2017.* Available at:
<https://www.setiawandimas.com/2012/12/definisi-sehat.html?m=1>
(Accessed: 17 July 2019).

NN. 2019. *Profil Kelurahan Mata.* Pemerintah Kelurahan Mata: Kelurahan Mata Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta

Pedoman Pelaksanaan PBL I & II 2019. FKM-UHO. Kendari.

Profil 2019 Puskesmas Mata, Puskesmas Kecamatan Kendari.



LAMPIRAN

1. Daftar nama-nama peserta PBL kelompok 16 kelurahan mata, kecamatan kendari, kota kendari

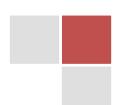
Nama	NIM	Tanda Tangan
BILAL IBNU FAJAR SABRI	J1A117190	1
SALEHA NURRISKY AMALIA	J1A117126	2
SAZKIA MASYHURIANA A.	J1A117128	3
SELLY VEBRIARISMA	J1A117129	4
SILVI TRISTYA PRATIWI	J1A117131	5
SITI AZZAHRA	J1A117132	6
SITI HIJRIATY	J1A117133	7
DWI APRI ANGGRAENI	J1A117302	8
DWI FEBRIANTHI SUWANDI	J1A117303	9
EFI SRI ANUGRAHA	J1A117304	10
EGA ALISYAH ANTY	J1A117305	11
ELFI PUTRI ALI	J1A117306	12
YUSRIL IHZA FIKRI ALI	J1A117291	13



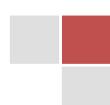
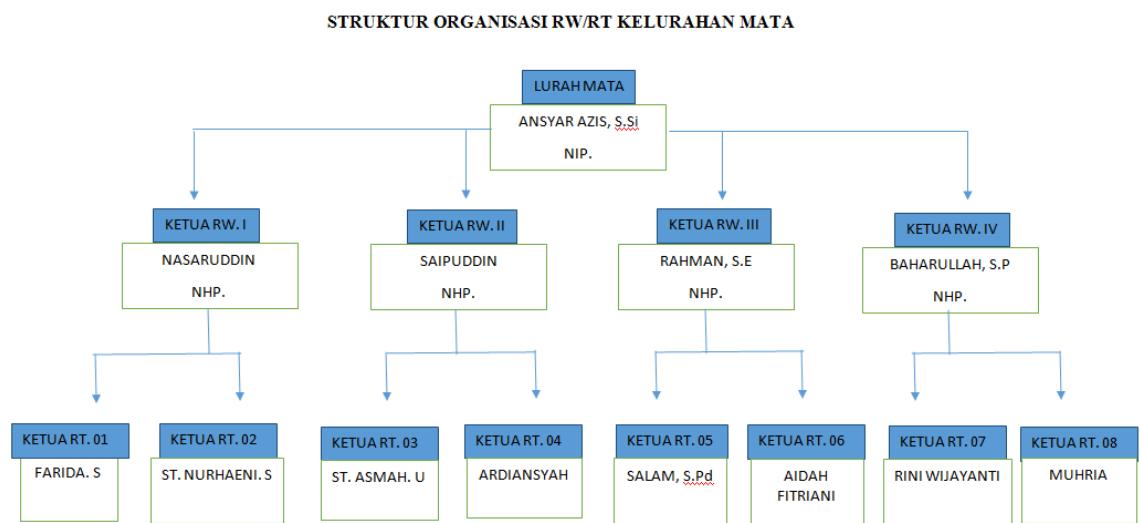
ABSEN PESERTA PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I dan II

POSKO 16 KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI

No	Nama	NIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1
1.	BILAL IBNU FAJAR SABRI	JIA117190	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	SALIHA NURISKY AMALIA	JIA117126	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	SAZKIA MAHSYURIANA ANDARAWATI	JIA117128	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	SELY VEBRIANISMA	JIA117129	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	SILVY TRISTYA PRATIWI	JIA117131	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6.	SITIAZZAHRA SUWANDI	JIA117132	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7.	SITHIHIRIATY DWI APRIL ANGGRAENI	JIA117133	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8.	DWI FEBRIANTHI	JIA117302	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9.	DWIFEBRIANTHI SUWANDI	JIA117303	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10.	EFTI SRI ANUGRAHA	JIA117304	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11.	EGA ALISTYAH ANTY	JIA117305	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12.	ELFITPUTRI ALI	JIA117306	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13.	YURLI IHZA FIKRI ALI	JIA117291	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



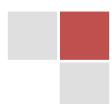
3. Struktur Pemerintah Kelurahan Mata.

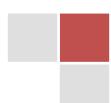
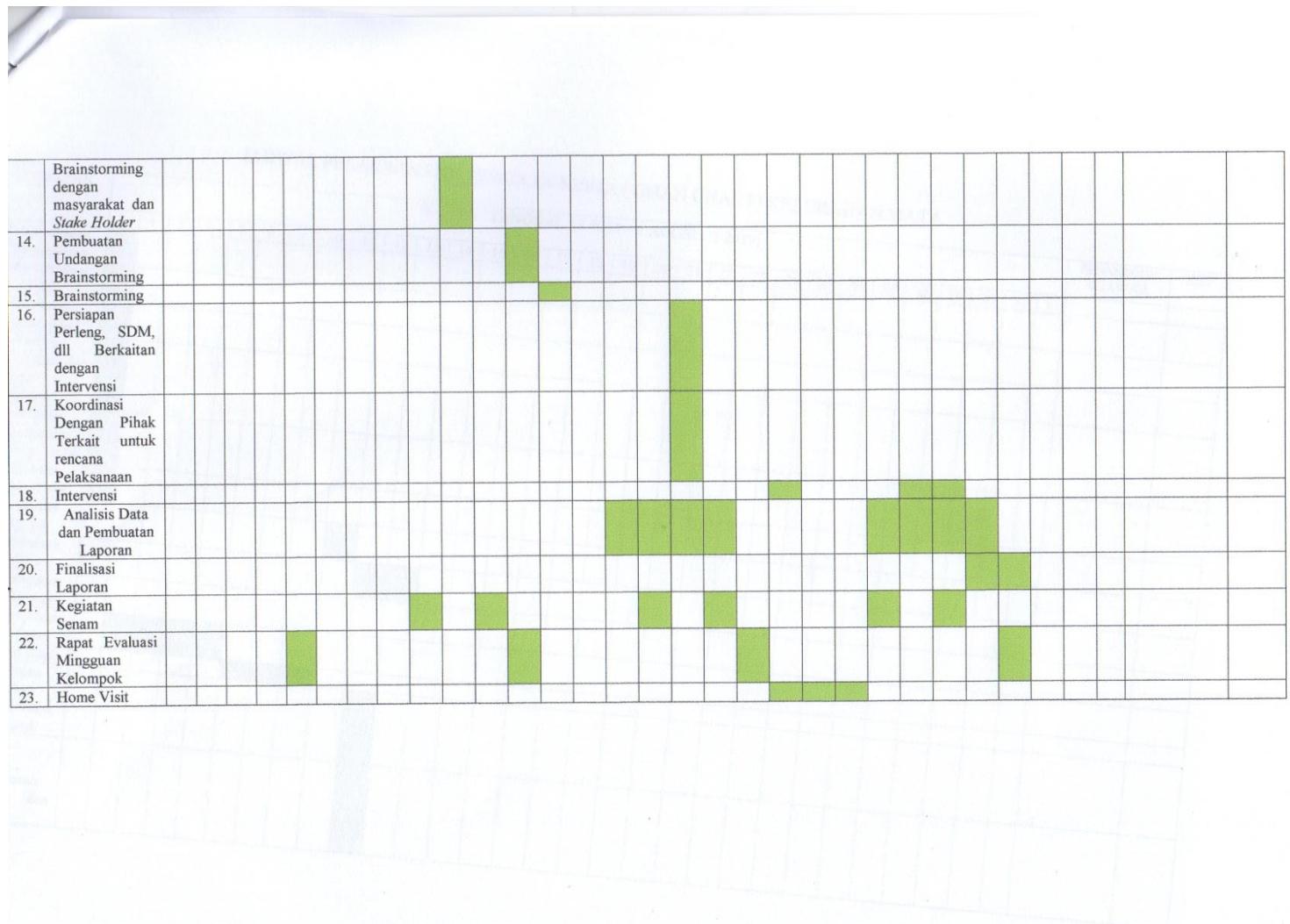


4. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gant Chart*) PBL I Kelurahan Mata,
Kecamatan Kendari, Kota Kendari

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM KERJA (GHAN CHART) KELURAHAN MATA

N O	KEGIATAN	WAKTU / TANGGAL (3 JULI – 1 AGUSTUS 2019)																													PENANGGU NG JAWAB	KET	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1		
1.	Penyambutan Dikecamatan																																
2.	Tiba Dilokasi PBL																																
3.	Pembuatan Jadwal Piket																																
4.	Pembuatan Ghan Chart dan Struktur Organisasi																																
5.	Pembuatan Buku Keluar dan Buku Tamu																																
6.	Pembuatan Daftar Absen																																
7.	Pembuatan Mapping																																
8.	Pembahasan Kuesioner																																
9.	Pengumpulan Data Sekunder																																
10.	Pengumpulan Data Primer																																
11.	Tabulasi Data																																
12.	Penentuan Prioritas Masalah Versi Kelompok																																
13.	Perumusan Rencana Penyelesaian Masalah dan Persiapan																																





5. Jadwal Piket Peserta PBL I Kelompok 14 Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari

**JADWAL PIKET DI KANTOR LURAH
POSKO 16 KELURAHAN MATA
KECAMATAN KENDARI**

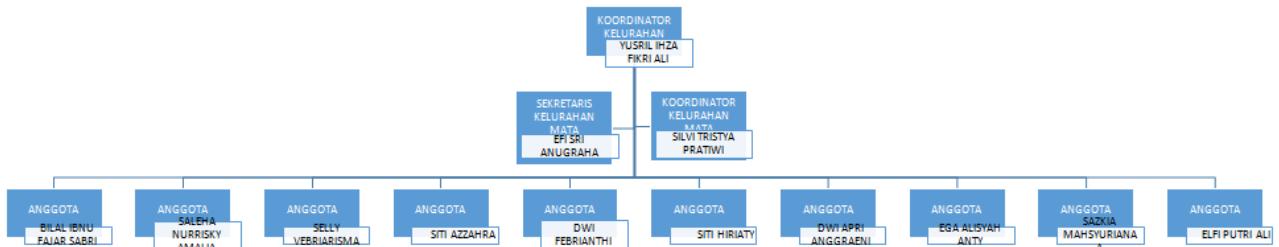
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
• ELFİ • SITI HİRIATY • BİLAL İBNU FAJAR	• EGA • YUSRİL	• DWİ APRI • SITI AZZAHRA	• SAZKIA • DWİ FEBRIANTHI	• EFI SRI • SALEHA • SILVY TRİSTYA

JADWAL PIKET MEMASAK DAN MEMBERSIHKAN DIRUMAH

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
• DWİ APRI • SALEHA • EGA • YUSRİL	• SAZKIA • SITI HİRIATY • SITI AZZAHRA • EFI SRI	• SILVI • ELFİ • DWİ FEBRI • BİLAL • SELLY	• DWİ APRI • SALEHA • EGA • YUSRİL	• SAZKIA • SITI HİRIATY • SITI AZZAHRA • EFI SRI	• SILVI • ELFİ • DWİ FEBRI • BİLAL • SELLY

6. Struktur Organisasi Kelompok 16 PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari

STRUKTUR ORGANISASI POSKO 16
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI
PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) I DAN II



7. Undangan Pertemuan *Brainstorming PBL I* Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari



**PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN I DAN II
MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO**
Posko 16 Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari

Mata, 14 Juli 2019

Nomor : 001/VII/PBL I DAN II/FKM/UHO/2019
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pertemuan

Kepada,
Yth. Ketua RT / RW Se- Kelurahan Mata
Di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya pelaksanaan Brainstorming (curah pendapat) untuk penentuan program intervensi masalah kesehatan oleh Mahasiswa PBL I dan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo di Kelurahan Mata Kecamatan Kendari, maka dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu yang Insha Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2019
Waktu : 15.30 – Selesai WITA
Tempat : Aula Kantor Kelurahan Mata

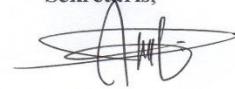
Demikian surat ini Kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i Kami ucapan terima kasih.

Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

Kordinator Kelurahan Mata,


Yusril Inza Fikri Ali
J1A117291

Sekretaris,


Efi Sri Anugraha



**PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019**

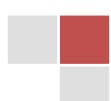
8. Daftar Hadir Peserta *Brainstorming dan Seminar* Kelurahan Mata,
Kecamatan Kendari, Kota Kendari

**DAFTAR HADIR PESERTA BRAINSTORMING
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI KOTA KENDARI**

NO.	NAMA	RT/RW	TANDA TANGAN
1.	FITRIANI	003/005.	<i>[Signature]</i>
2.	SAMSIA	003/005	<i>[Signature]</i>
3.	BINTI	0912	<i>[Signature]</i>
4.	Harsina	04102	<i>[Signature]</i>
5.	RINI WIDAYANTI	07104	<i>[Signature]</i>
6.	APRIL SRI DAMAYANTI	07104	<i>[Signature]</i>
7.	MUHERIA	08109	<i>[Signature]</i>
8.	SALAM	05103	<i>[Signature]</i>
9.	ARMANSYAH	09104	<i>[Signature]</i>
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			

DAFTAR HADIR PESERTA BRAINSTORMING
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI KOTA KENDARI

NO.	NAMA	RT/RW	TANDA TANGAN
1.	SYAHRAENI	06103	SWF
2.	MAGENIA	04102	Gul
3.	S'AHUWI	04102	Stas
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			

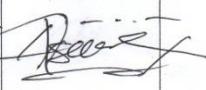
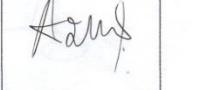


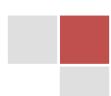
9. Buku Keluar

BUKU KETERANGAN KELUAR PBL 1 & 2
KESEHATAN MASYARAKAT UHO
Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kabupaten Kendari
31 Juli - 1 Agustus 2019

No.	Nama	Keperluan	Waktu keluar	Waktu Kembali	TID	Keterangan
1	Siti Azzahira	Mengambil Pakaiian dan berduka	Sabtu (13 : 30)	Senin (07 : 30)		Tgl. 6 - 8 Juli
2		Ambil motor dan keperluan lain.	Sabtu (17 : 30)	Minggu (17 : 00)		Tgl. 6 - 7 Juli
3	Saleha Nurisqy Amaliyah	Mengambil pakaiian dan keperluan lain.	Sabtu (15 : 40)	Minggu (09 : 00)		Tgl. 13-14 Juli
4						
5	Suzia Maschwiniano	Keperluan lainnya.	Sabtu (11 : 12)	Minggu (15 : 30)		Tgl. 13-14 Juli
6		Acara pelepasan	Sabtu (17 : 00)	Rabu (17 : 00)		Tgl. 16 - 17 Juli
7	Siti Azzahira	Jogek orang tua suci	Sabtu (15 : 00)	Rabu (09 : 00)		Tgl. 16 - 17 Juli
8	Efi Sri Anugrahwa	Ambil LCD	Rabu (09 : 00)	Rabu (14 : 00)		Tgl. 16 - 17 Juli
9	Yusri Iliza Fikri Ali	Ambil uang Transportasi	Rabu (09 : 00)	Jumat (18 : 00)		Tgl. 16 - 17 Juli
10	Yusri Iliza Fikri Ali	Mengurus Beasiswa PPA	Selasa (08 : 00)	Rabu (15 : 30)		Tgl. 16 - 17 Juli
11	Efi Putri Ali	Bantuan uji Iodium	Kamis (08 : 00)	Kamis (14 : 00)		Tgl. 11 Juli
12	Binal Ilmu Fajar Sabri	Urus Berkas PPA	Senin (09 : 00)	Senin (15 : 00)		Tgl. 15 Juli
13		Kumpul Berkas PPA	Selasa (09 : 00)	Selasa (12 : 00)		Tgl. 16 Juli
14						
15	Dwi Febiantini Suwandi	Grahan Kacamatka	Sabtu (13 : 00)	Minggu (07 : 30)		Tgl. 20-21 Juli
16	Siti Triyoga Pratiwi	Pergi ke dokter	Senin (14 : 00)	Selasa (09 : 00)		Tgl. 22-23 Juli
17	Siti Hujriyah	Pergi ke dokter	Senin (14 : 00)	Selasa (13 : 30)		Tgl. 22-23 Juli
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						

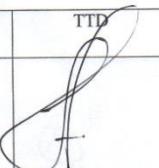
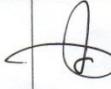
10. Buku Tamu

BUKU TAMU POSKO 16 KELURAHAN MATA				
NO	HARI / TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TTD
	04/07/19	A-Jelil Sh.	Kecamun	
1	05/07/19	SERTU ASRI.B	KODIM 1417/KDI	
	05/07/2019	ERICK APRILANSYAH FAUZI	korkel kampung salo	
	05/07/19	Nurmeliana Retno	Anggota kel.17	
	05/07/19	Ma. PLTKAH	anggota kel 18	
	05/07/19	Amirul Wais.MA.	korkel kendari caddi	
	05/07/19	BRIPKA DULFIQ	BHABINKAMTIBMAS	
	6/07/19	Pufen Gunasta	korkel Perivano	
03/07/2019 Kalmanan penulis PBL 				



BUKU TAMU POSKO 16

KELURAHAN MATA

NO	HARI / TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TTD
	6/7/19	A. Jalil Shl	Kossolampo	
	6/7/19	Agjl	Pt. Perkec	
	6/7/19	Ekw in	ABESI	
	7/7/19	Jonic Drinawib	supervis. Monitoring	
	7/7/19	Abdul Jauh Shl	Kecamun	
	8/7/19	ATMAD Alfasy	Kangen Sumatola	
	8/7/19	Rery Nuryanti	Ketemu dg Silvi & Sazka	
	8/7/19	REGITTA Prisia CATHYADI Tyanzofipi	Cari Silvi, Silvi - hara, Sazka	

9/7/2019 resepsi pembukaan 



BUKU TAMU POSKO 16
KELURAHAN MATA

NO	HARI / TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TTD
	8/7/19	ASYAD KARYADI		
	-II-	Try Saputra H.		
	-III-	SRI AYU M.		
	-II-	Wahyu Ishaq T, Kunjungan		
	-IV-	ANALIA		
	-V-	Peksi Gunawita		
	-VI-	EMI ADRIANI		
	9/7/19	Elizabet Magdalena		
16/7/19		Rena	Hari	



BUKU TAMU POSKO 16
KELURAHAN MATA

NO	HARI / TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TTD
	7/07/2019	Pedri Gunarto	Kodak Perawas	
	8/07/2019	Ema Fitria	Anugrah Kel. 14	
	13/07/2019	YS	Supervisi	
	14/07/2019	Arie Zainuddin	Supervisi	
	19/07/19	Abdul Jelil Sabanti	Korang Kembang	
	23/07/19	Lade Alham Katzza	Jalan :	Al
	27/07/2019	Rahman	Gembira	

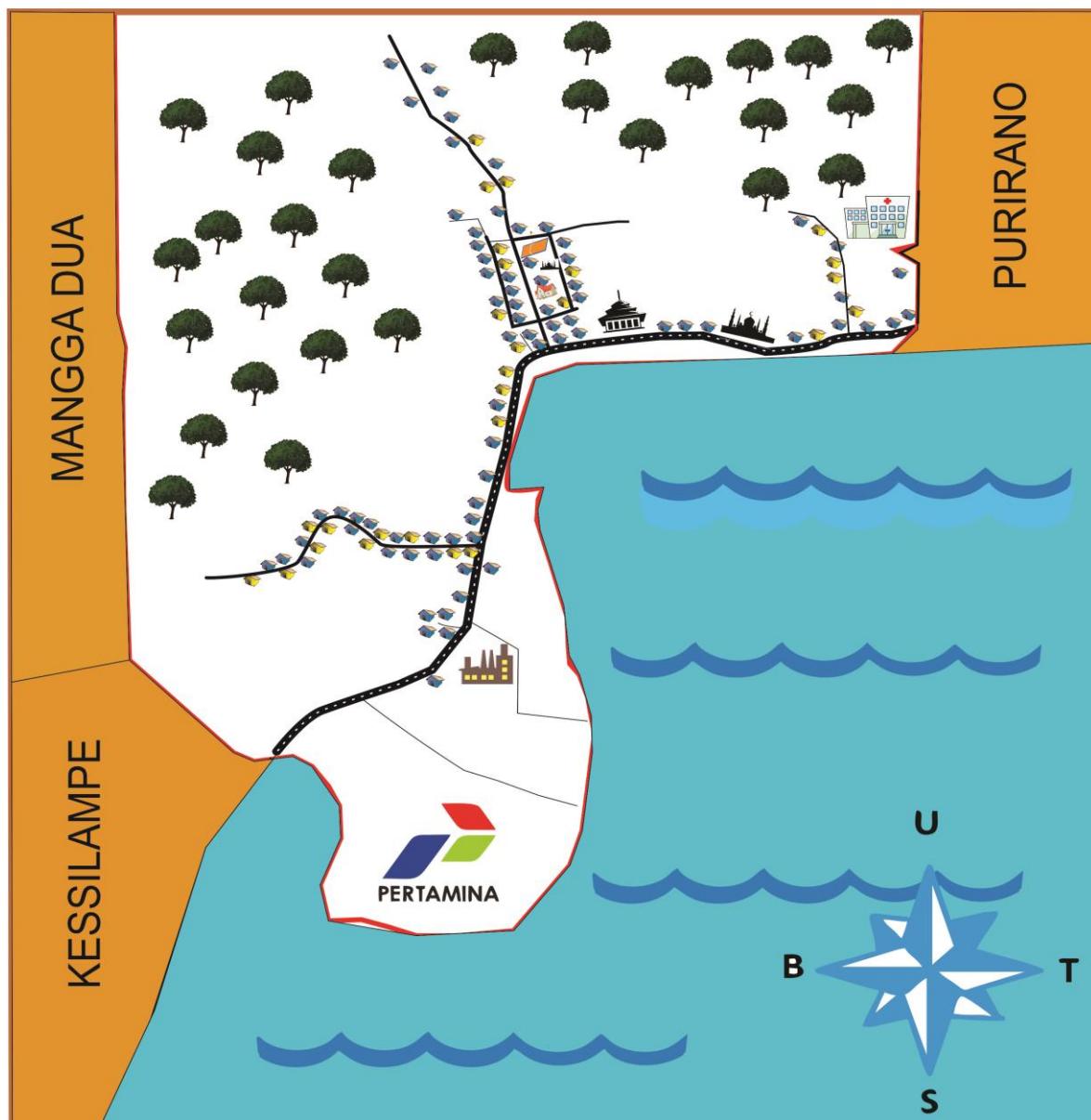


BUKU TAMU POSKO 16
KELURAHAN MATA

NO	HARI / TANGGAL	NAMA	INSTANSI	TTD
	20/07/19.	Amin Zainuddin	Supervisor	
	23/07/19	Rahman	Guru besar	



11. Maping (Pemetaan) Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari



KETERANGAN :

- | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|-----------------------|--|------------------|
| | : Perusahaan pertamina | | : Posko Kelompok 16 | | : Lapangan Volli |
| | : Rumah warga status rumah sehat | | : Perusahaan / pabrik | | : Pustu Mata |
| | : Rumah warga status rumah pra-sehat | | : Kantor Lurah Mata | | : Mesjid |
| | : pepohonan / pegunungan | | | | |



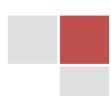
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

12. Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Kelurahan Mata, Kecamatan Kendari, Kota Kendari.

Penerimaan di kantor camat kendari sekaligus pelepasan di kelurahan



Pengisian data primer dirumah warga kelurahan mata





Mendapat kunjungan dari sertu Asri B dari kodim 1417/KDI



Ke puskesmas pembantu untuk melihat pemeriksaan kesehatan nelayan





Senam jantung sehat di lapangan voli mata



Kunjungan dari super visit yaitu dekan FKM UHO



Rapat bersama warga di kantor lurah mengenai Dana Desa



Kunjungan dari supervisor Bu Asnia



Brainstorming



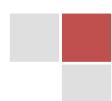
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



Rapat mengenai program KOTAKU



Kegiatan posyandu di kelurahan mata

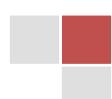


PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

Kunjungan Pembimbing Pak Rahman



Kunjungan Ke Puskesmas Mata



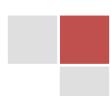
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019

Membersihkan Kantor Lurah

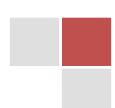




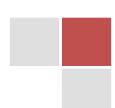
13. Kuesioner penelitian



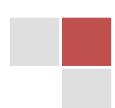
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



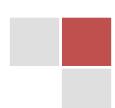
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



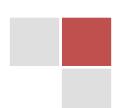
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



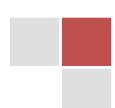
PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019



PBL 1 MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT UHO
KELURAHAN MATA KECAMATAN KENDARI 2019